

PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/
*As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for
the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025*

PT ARMADIAN TRITUNGGA DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Armadian Tritunggal dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Armadian Tritunggal and Its Subsidiaries as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



PT. ARMADIAN TRITUNGGA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**PT Armadian Tritunggal
dan Entitas Anak**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026
AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

**PT Armadian Tritunggal
and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name*

: **Monika Dhyana Zakaria**

Alamat kantor/*Office
address*

: Sinarmas Land Plaza Sudirman Lantai 10,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21,
RT/RW 012/001, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*

: Jl Turquoise Timur I No. 018 – PHG, RT/RW
001/006, Curug Sangereng, Kelapa Dua,
Tangerang, Banten

Nomor telepon/*Telephone
number*

: (021) 8061 3737

Jabatan/*Title*

: Direktur Utama/President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and



PT. ARMADIAN TRITUNGGA

- | | |
|--|---|
| <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p> | <p>b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> <p>4. We are responsible for the Company's internal control system.</p> <p>This statement has been made truthfully.</p> |
|--|---|

Jakarta, 29 Juli 2026



Monika Dhyana Zakaria
Direktur Utama/President Director

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	250,309	4,31b	188,345	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4,606	5	4,860	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 17.593 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	267,427		250,890	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 17,593 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.324 and US\$ 11.401 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	64,741	7	63,290	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 11,324 and US\$ 11,401 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Pajak dibayar dimuka	57,988		-	Prepaid tax
Klaim atas pengembalian pajak	23,130	19b	14,680	Claim for tax refund
Persediaan	59,995	8	27,565	Inventories
Uang muka - bersih	152,619	9	151,653	Advances - net
Pajak yang dapat dipulihkan	120,351	19a	112,197	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	33,881	10	37,460	Restricted cash
Aset lancar lainnya	-		33	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1,035,047		850,973	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2,845	7	3,082	Other receivables - third parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 264.630 dan US\$ 263.851 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	20,697	13	17,780	Property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 264,630 and US\$ 263,851 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,583	11	1,125	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 231.949 dan US\$ 231.368 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	4,548	12	3,502	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 231,949 and US\$ 231,368 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	16,727	19e	35,747	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	5,248	14	4,612	Investments in associates
Kas yang dibatasi penggunaannya	35,500	10	35,500	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	87,284	15,31b	98,461	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	174,432		199,809	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1,209,479		1,050,782	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		17		Trade payables
Pihak berelasi	162	31b	237	Related parties
Pihak ketiga	246,470		166,331	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1,477		2,317	Other payables - third parties
Beban akrual	531,799	18,31b	583,651	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,520	16	2,520	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	23,648	19c	13,159	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	368	21	311	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2,844	22	2,844	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	809,288		771,370	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Sukuk mudharabah	212,489	20	117,669	Sukuk mudharabah
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	8,835	21	7,453	Post-employment benefits liability
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	23,309	22	23,696	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	244,633		148,818	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,053,921		920,188	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham seri A dan Rp 10.000 per lembar saham seri B				Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share of series A share and Rp 10,000 par value per share of series B share
Modal dasar - 457.456 lembar saham seri A dan 134.254.500 lembar saham seri B				Authorized - 457,456 shares of series A and 134,254,500 shares of series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 457.456 lembar saham seri A dan 161.000 lembar saham seri B	44,651	23	44,651	Issued and paid up - 457,456 shares of series A and 161,000 shares of series B
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8,930	23	8,930	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	87,528		64,899	Unappropriated
Jumlah	141,109		118,480	Total
Kepentingan non-pengendali	14,449	24	12,114	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	155,558		130,594	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,209,479		1,050,782	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	
PENJUALAN	1,016,997	25	1,034,445	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(885,320)	26,31a	(909,549)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	131,677		124,896	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(24,029)	29	(25,747)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(53,985)	27,31a	(57,093)	General and administrative expenses
LABA OPERASI	53,663		42,056	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	3,471		4,952	Finance income
Beban keuangan	(7,817)		(6,016)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	635		2,148	Share in net profit of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	5,621		(739)	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	96		7,791	Others
LABA SEBELUM PAJAK	55,669		50,192	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Pajak kini	11,129	19d	15,133	Current tax
Pajak tangguhan	19,142	19e	923	Deferred tax
Jumlah beban pajak	30,271		16,056	Total tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	25,398		34,136	PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(556)	21	74	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	122	19e	(33)	Tax relating to items that will be not reclassified
RUGI (PENGHASILAN) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(434)		41	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	24,964		34,177	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23,019		30,995	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2,379		3,141	Non-controlling interest
	25,398		34,136	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	22,629		31,032	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2,335		3,145	Non-controlling interest
	24,964		34,177	
Laba bersih per saham dasar (US\$, nilai penuh)	37	30	50	Basic earning per share (US\$, full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars, unless Otherwise Stated)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company						
		Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	44,651	8,930	228,182	281,763	30,769	312,532	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	30,995	30,995	3,141	34,136	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas							Remeasurements of defined
imbangan pasti - bersih	-	-	37	37	4	41	benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	31,032	31,032	3,145	34,177	Total comprehensive income
Dividen entitas anak kepada							Dividends of a subsidiary to
kepentingan non-pengendali (Catatan 1b)	-	-	-	-	(25,000)	(25,000)	non-controlling interest (Note 1b)
Dividen (Note 23)	-	-	(225,000)	(225,000)	-	(225,000)	Dividends (Note 23)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	44,651	8,930	34,214	87,795	8,914	96,709	Balance as of June 30, 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	44,651	8,930	64,899	118,480	12,114	130,594	Balance as of January 1, 2026
Penghasilan komprehensif							Comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	23,019	23,019	2,379	25,398	Profit for the period
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas							Remeasurements of defined
imbangan pasti - bersih	-	-	(390)	(390)	(44)	(434)	benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	22,629	22,629	2,335	24,964	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	44,651	8,930	87,528	141,109	14,449	155,558	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ARMADIAN TRITUNGGAH DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ARMADIAN TRITUNGGAH AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,000,460	6,25	1,088,512	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi	(843,918)	8,9,17,18,26,27,29	(726,967)	Payments to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada Pemerintah terkait pembagian batubara	(161,957)	18,26	(167,551)	Payments to Government for coal sharing
Pembayaran gaji, upah, dan tunjangan karyawan	(26,666)	21,26,27,29	(36,879)	Payments of employee salaries, wages, and allowance
Pembayaran liabilitas restorasi lingkungan	(3,810)	22	(4,394)	Payment for environmental restoration liability
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	(35,891)		152,721	Cash (used in) provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(19,578)	19c,19d	(81,916)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(55,469)		70,805	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4,260)	13,18	(5,773)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran properti pertambangan	(1,627)	12	(2,429)	Payment for mining properties
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(458)	11	-	Payment for exploration and evaluation assets
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	3,579	10	-	Withdrawal of restricted cash
(Penempatan) pencairan investasi jangka pendek	(680)	5	377	(Placement) withdrawal in short-term investments
Penerimaan dividen	-		2,185	Dividends received
Penerimaan piutang pihak berelasi	5,960	15	234,426	Receipt of due from related party
Penerimaan pendapatan bunga	3,471		4,952	Finance income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	5,985		233,738	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah	104,709	20	-	Proceeds from issuance of Sukuk Mudharabah
Pembayaran dividen	-	23,24	(225,000)	Payment of dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) untuk Aktivitas Pendanaan	104,709		(225,000)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	55,225		79,543	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	188,345		306,180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas	6,739		2,992	Effect of exchange rate changes on cash
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	250,309		388,715	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Armadian Tritunggal ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Hasanali Yani Ali Amin, S.H., No. 4 tertanggal 14 Juni 1999. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. C-18251.HT.01.01.TH.99 tanggal 28 Oktober 1999 dan telah dipublikasikan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16, Tambahan Nomor 1023 tanggal 25 Februari 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 6 Maret 2025 dari Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta, tentang maksud dan tujuan Perusahaan, dan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Gas, dan Produk yang berhubungan dengan itu.

Perusahaan bergerak di bidang aktivitas Perusahaan holding sejak tahun 2000. Sedangkan PT Berau Coal, entitas anak, bergerak di bidang industri pertambangan batubara.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sinar Mas Land Plaza Sudirman (dahulu Sinarmas MSIG Tower), Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan.

Kantor pusat PT Berau Coal ("Berau") (entitas anak) berlokasi di Tanjung Redeb dan lokasi pertambangan berlokasi di Lati, Binungan, Sambarata dan Gurimbang, yang secara keseluruhan terletak di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

PT Berau Coal Energy Tbk, merupakan entitas induk Perusahaan yang didirikan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Armadian Tritunggal (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 4 dated June 14, 1999 of Hasanali Yani Ali Amin, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-18251.HT.01.01.TH.99 dated October 28, 1999, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16, Supplement No. 1023 dated February 25, 2000. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 23 dated March 6, 2025 of Hannywati Gunawan S.H., a public notary in Jakarta, regarding the Company's purposes and objectives. The amendment was accepted by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0018638.AH.01.02.Tahun 2025 dated March 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in Holding Company Activities, Management Consulting Activities, and Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels, and related Products.

The Company is engaged in holding activities since 2000. Meanwhile, PT Berau Coal, a subsidiary, is engaged in the coal mining industry.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's head office is located at Sinar Mas Land Plaza Sudirman (formerly Sinarmas MSIG Tower), 10th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, South Jakarta.

The main office of PT Berau Coal ("Berau") (the Company's subsidiary) is located in Tanjung Redeb and its mining sites are located in Lati, Binungan, Sambarata and Gurimbang, which are all located in Berau District, East Kalimantan.

The immediate holding entity of the Company is PT Berau Coal Energy Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Pemegang saham akhir (*ultimate shareholder*) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah PT Sinarindo Ekamulya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the ultimate shareholder of the Company is PT Sinarindo Ekamulya.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred to as "the Group".

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas berikut ini:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Tahun dimulainya operasi/ <i>Commencement of operations</i>	Aktivitas Usaha/ <i>Business Activity</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership Interest</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
					2026	2025	2026	2025
<u>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership:</i></u>								
PT Berau Coal ("Berau")	2000	1993	Pertambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Indonesia	90.00	90.00	1,199,083	1,040,758
<u>Kepemilikan tidak langsung/<i>Indirect ownership:</i></u>								
<u>Melalui Berau/<i>Through Berau</i></u>								
Empire Capital Resources Pte. Ltd. ("ECR")	2006	-	Perusahaan induk investasi/ <i>Investment holding company</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	90.00	90.00	2	2

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Berau tanggal 30 April 2025, pemegang saham Berau menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 31 Desember 2024 sebesar US\$ 250.000. Dividen sebesar US\$ 225.000 telah didistribusikan kepada pemegang saham Berau pada tanggal 30 April 2025.

Dividend

Based on the Circular Decision of Berau's Shareholders dated April 30, 2025, Berau's shareholders agreed to distribute final dividends for the financial year ended December 31, 2024 in the amount of US\$ 250,000. Dividends amounting to US\$ 225,000 were distributed to Berau's shareholders on April 30, 2025.

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK")

Kegiatan Berau diatur dalam ketentuan dari PKP2B, yang disetujui oleh Berau dan Perusahaan Negara Tambang Batubara pada tanggal 26 April 1983, yang kemudian dialihkan atau diserahkan kepada PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") pada tahun 1991. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996 dan addendum terhadap PKP2B No. J2/JI.DU/12/83 antara PTBA dengan Berau tanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA di bawah PKP2B diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakilkan oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, yang berlaku mulai tanggal 1 Juli 1997. Berdasarkan ketentuan dari PKP2B, Berau

c. Coal Contract of Work ("CCoW") and Special Mining Business Permit ("IUPK")

Berau's activities are governed by the provisions of the CCoW, which was entered into by Berau and Perusahaan Negara Tambang Batubara on April 26, 1983, and was subsequently transferred to PT Tambang Batubara Bukit Asam ("PTBA") in 1991. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996, and amendment to the CCoW No. J2/JI.DU/12/83 between PTBA and Berau dated June 27, 1997, all rights and obligations of PTBA under the CCoW were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Mines and Energy effective from July 1, 1997.

Under the terms of the CCoW, Berau acts as

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

bertindak sebagai kontraktor bagi Pemerintah dan bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara pada area yang berlokasi di Kalimantan Timur, selama 30 tahun sejak tanggal dimulainya periode operasi pada 27 April 1995, dengan opsi perpanjangan atas persetujuan Pemerintah Indonesia. Koordinat area PKP2B dirinci pada Lampiran "A" pada PKP2B dengan perkiraan luas area sekitar 487.217 hektar.

Sejak tanggal 7 April 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 178.K/40.00/DJG/2005, area konsesi telah berkurang menjadi 118.400 hektar. Berau berhak atas 86,5% dari jumlah produksi batubara dari hasil akhir proses produksi yang dikembangkan oleh Berau serta yang tersedia untuk dijual tiap tahun, sementara Pemerintah Indonesia memiliki dan mempertahankan sisa bagian yang ada (yaitu 13,5%) sebagai bagiannya atas jumlah produksi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 248.K/30/DJB/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Berau area konsesi telah berkurang menjadi 108.009 hektar.

Berdasarkan PKP2B terkait, Berau dibebaskan dari pungutan pajak tertentu dan mempunyai kewajiban untuk mentaati peraturan pajak tertentu seperti pajak penghasilan badan. Perhitungan pajak penghasilan harus mengikuti peraturan perhitungan pajak penghasilan badan yang terdapat dalam Lampiran "D" pada PKP2B. Untuk sepuluh tahun pertama sejak dan setelah permulaan periode operasi, pajak penghasilan tahunan adalah sebesar 35% dari penghasilan kena pajak dan untuk periode operasi selanjutnya pajak penghasilan adalah sebesar 45% dari penghasilan kena pajak.

Berau mempunyai hak untuk penyisihan investasi sebesar 20% dari jumlah investasi (yaitu pada tingkat 5% setahun dari penghasilan kena pajak yang diatur dalam pasal 4(b) dari Undang-Undang Pajak Penghasilan 1925 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1970).

a contractor to the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan for a 30 year period from the date of the commencement of the operating period on April 27, 1995, with an extension option to be approved by the Government of Indonesia. The coordinates of the CCoW area are detailed in Annex "A" to the CCoW and originally measured approximately 487,217 hectares.

Since April 7, 2005, based on Ministry of Energy and Mineral Resources number 178.K/40.00/DJG/2005 the concession area has been reduced to 118,400 hectares. Berau is entitled to take 86.5% of total coal produced from the final production processes established by Berau and available-for-sale in each calendar year, while the Government of Indonesia reserves and retains the remaining portion (i.e. 13.5%) as its share of total production.

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 248.K/30/DJB/2018 dated May 21, 2018 regarding the Shrinkage of Berau's Coal Mining Concession Work Agreement Area, the concession area has been reduced to 108,009 hectares.

Under the CCoW, Berau is entitled to certain tax incentives and also shall be obliged to pay certain taxes such as corporate income tax. The computation of corporate income tax should follow the rules of computation of corporation tax as provided for in Annex "D" of the CCoW. During the first full ten years from and after commencement of the operating period, the annual corporation tax rate shall be 35% of the taxable income and during the remainder of the operating period thereafter the corporation tax rate shall be 45% of the taxable income.

Berau has the right to an investment allowance of 20% of the total investment (i.e. at a rate of 5% a year from the taxable income provided for in article 4(b) of the Corporation Tax Law 1925 amended by Law No. 8 of 1970).

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Lihat Catatan 33e untuk poin-poin perubahan dalam Nota Kesepahaman yang telah ditanda-tangani antara Berau dan Pemerintah pada tanggal 26 September 2014, yang menyetujui untuk mengubah beberapa poin dalam PKP2B.

Pada tanggal 14 November 2017, Berau telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B dengan Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dengan Nomor Perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sesuai dengan ketentuan di Pasal 169 di Undang-Undang tersebut.

Pada tanggal 31 Januari 2025, Berau telah secara resmi mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) sebagai kelanjutan dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang diterbitkan oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, yang diberikan kepada Berau untuk jangka waktu 10 tahun, atau berlaku hingga 26 April 2035. Izin tersebut diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan Nomor perizinan 1/1/IUPK/PMA/2025 dan Kode WIUP 1300003032014075. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, IUPK ini memberikan Berau hak untuk melanjutkan kegiatan operasi produksi pertambangan batubara hingga 26 April 2035. Luas area konsesi yang tercakup dalam izin ini mencapai 78.004 hektar, yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Refer to Note 33e for the key terms of a Memorandum of Understanding signed between Berau and the Government on September 26, 2014, agreeing to amend certain terms of the CCoW.

On November 14, 2017, Berau signed a second Amendment of CCoW with the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) under agreement number J2/Ji.Du/12/83.

This amendment was signed to adjust the provisions of the CCoW to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining under the requirement set forth in Article 169 of the aforementioned law.

On January 31, 2025, Berau officially obtained a Special Mining Business Permit (IUPK) as a continuation of the Coal Contract of Work (CCoW). This permit was issued by the Ministry of Investment and Downstream industry/BKPM and granted to Berau for a period of 10 years, valid until April 26, 2035. The license was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) under Permit Number 1/1/IUPK/PMA/2025 and WIUP Code 1300003032014075. In accordance with the prevailing regulations, this IUPK grants Berau the right to continue coal mining production operations until April 26, 2035. The concession area covered under this license spans 78,004 hectares, located in Berau Regency, East Kalimantan.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 206 tanggal 29 Desember 2025 juncto Akta no .12 tanggal 4 Maret 2026 dari Hannywati Gunawan S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sandy Indrawan
Komisaris	:	Adrian Erlangga S.H., MBA
Komisaris Independen	:	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T

Direksi

Direktur Utama	:	Monika Dhyana Zakaria
Direktur	:	Elizabeth Elysia

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yustinus Agus Peristiwanto, S.T	:	Chairman
Anggota	:	Muliadi	:	Members
		Michell Suharli		

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 647 dan 736 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Armadian Tritunggal dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 telah selesai dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Juli 2026 oleh Direksi Perusahaan, yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on Deed No. 206 dated December 29, 2025 in conjunction with Deed No. 12 dated March 4, 2026 of Hannywati Gunawan S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman
Members

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has total of 647 and 736 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Armadian Tritunggal and its subsidiaries for the six-month period ended June 30 2026, were completed and authorized for issuance on July 29, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flow, are prepared under the accrual basis of accounting.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements expressed in thousands of U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in U.S. Dollar which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Valuta Asing	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	Foreign Currency
	2026 US\$	2025 US\$	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.56	0.62	Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Singapura ("S\$")	0.77	0.78	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("AU\$")	0.69	0.67	Australian Dollars ("AU\$")
Euro ("€")	1.14	1.18	Euro ("€")
Ringgit Malaysia ("MYR")	0.25	0.25	Malaysian Ringgit 100 ("MYR")

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily to the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after

tanggal pelaporan, atau	the reporting period, or
iv. tidak ada hak pada akhir periode untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.	iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.
Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.	All other liabilities are classified as non-current.
f. Kas dan Setara Kas	f. Cash and Cash Equivalents
Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.	Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.
g. Deposito Berjangka	g. Time Deposits
Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang atau lebih dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".	Time deposits with maturities of less or more than three months from the date of placements which are used as collateral or are restricted, are presented as "Restricted cash".
h. Instrumen Keuangan	h. Financial Instruments
Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.	The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.
Aset Keuangan	Financial Assets
Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar yaitu:	The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss on the basis of both:
(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.	(a) The Group's business model for managing the financial assets; and (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui laba rugi.	As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and categories at fair value through profit or loss (FVPL).

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya serta aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets are included in this category.

2. Financial assets at FVPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income

pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini terutama meliputi investasi jangka pendek yang dimiliki Grup.

is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this category mainly includes short-term investments owned by the Group.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial liabilities at amortized cost category.

dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade payables, other payables and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position ii and only if there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been

telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan,

a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

namun telah mentransfer
pengendalian atas aset keuangan
tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya jika liabilitas keuangan
tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah
kadaluwarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada
asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset
atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas
tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar
yang paling menguntungkan untuk aset
atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama
atau pasar yang paling menguntungkan pada
tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur
menggunakan asumsi yang akan digunakan
pelaku pasar ketika menentukan harga aset
atau liabilitas tersebut, dengan asumsi
bahwa pelaku pasar bertindak dalam
kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan
memperhitungkan kemampuan pelaku pasar
untuk menghasilkan manfaat ekonomik
dengan menggunakan aset dalam
penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau
dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain
yang akan menggunakan aset tersebut
dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian,
maka Grup memaksimalkan penggunaan
input yang dapat diobservasi yang relevan
dan meminimalkan penggunaan input yang
tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai
wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau
diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki
nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga pasar kuotasian (tanpa
penyesuaian) di pasar aktif untuk aset
atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized
when the obligation under the contract
is discharged, cancelled or has
expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the
presumption that the transaction to sell the
asset or transfer the liability takes place
either:

- in the principal market for the asset or
liability or;
- in the absence of a principal market, in
the most advantageous market for the
asset or liability.

The Group must have access to the principal
or the most advantageous market at the
measurement date.

The fair value of an asset or a liability is
measured using the assumptions that
market participants would use when pricing
the asset or liability, assuming that market
participants act in their economic best
interest.

A fair value measurement of a non-financial
asset takes into account a market
participant's ability to generate economic
benefits by using the asset in its highest and
best use or by selling it to another market
participant that would use the asset in its
highest and best use.

When the Group uses valuation techniques,
it maximizes the use of relevant observable
inputs and minimizing the use of
unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value
is measured or disclosed in the financial
statements are categorized within the fair
value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market
prices in active markets for identical
assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas pada asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the

kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

extent of interests in the associate that are not related to the Group.

k. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, umumnya dengan menggunakan basis biaya rata-rata tertimbang. Biaya untuk bahan mentah dan penyimpanan adalah harga pembelian dan untuk barang yang masih dalam proses dan yang telah siap dijual umumnya dinilai dengan biaya produksi. Untuk tujuan tersebut, biaya produksi termasuk:

- biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung kepada proses penggalian barang tambang;
- amortisasi properti pertambangan serta penyusutan aset sewa dan aset tetap yang digunakan dalam proses penggalian barang tambang; dan
- biaya produksi lainnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan proses produksi dan taksiran biaya untuk melakukan penjualan. Ketika nilai persediaan telah diturunkan ke nilai realisasi bersih, penilaian yang baru atas nilai realisasi bersih dilakukan untuk setiap periode pelaporan berikutnya. Ketika keadaan yang menyebabkan penurunan nilai telah tidak ada lagi, atau terdapat bukti yang jelas bahwa ada kenaikan pada nilai realisasi bersih akibat perubahan kondisi perekonomian, jumlah yang telah diturunkan dipulihkan.

l. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value, primarily on a weighted average cost basis. Costs for raw materials and sparepart are the purchase price, and costs for partly processed and saleable products are generally the cost of production. For this purpose, the costs of production include:

- labor costs, materials, and contractor expenses which are directly attributable to the extraction and processing;
- the amortization of mining properties depreciation of leases and of property, plant, and equipment used in the extraction and processing; and
- other production overheads.

The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. When inventories have been written down to net realizable value, a new assessment of net realizable value is made in each subsequent period. When the circumstances that caused the write-down no longer exist, or when there is clear evidence of an increase in net realizable value because of changed economic circumstances, the amount of the write-down is recovered.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant, and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pematangan tanah merupakan biaya kompensasi untuk relokasi dan persiapan lahan yang diperlukan untuk digunakan dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen, oleh karena itu, dianggap sebagai biaya yang langsung terkait dengan tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang atau masa IUPK, sebagai berikut:

	Estimasi masa manfaat/ <i>Estimated useful lives</i> Tahun/Years
Pematangan tanah	8 - 20
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8
Kendaraan bermotor	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Land improvement represents compensation costs of the necessary relocation and preparation of land to be brought into use in the manner intended by management and therefore it is considered as costs attributable to the land.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the shorter of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the IUPK, as follows:

Tarif penyusutan/ <i>Depreciation rate</i> %	
5% - 12,5%	Land improvements
5%	Buildings and infrastructure
12,5%	Machinery and equipment
12,5%	Furniture, fixtures and office equipment
12,5%	Vehicles

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Pengupasan Tanah

Proses penambangan termasuk pemindahan overburden dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali seluruh kriteria berikut ini terpenuhi, dalam hal ini dapat dikapitalisasi sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Stripping Cost

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the extraction of coal. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

Stripping costs in the production phase are expensed as incurred, unless all of the following criteria are met, in which case they are capitalized as deferred stripping costs:

- to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and

- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan tanah yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan selama dalam tahap produksi dan biaya pengupasan tanah dalam semua tahap produksi telah dibebankan pada saat terjadinya.

o. Beban Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah entitas memperoleh hak hukum untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu serta penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan

- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortized in a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group does not have stripping costs which qualify for deferral during the production phase, and all production phase stripping costs have been expensed as incurred.

o. Exploration and Evaluation Expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the entity has obtained legal rights to explore in a specific area as well as the determination of the technical feasibility and commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dicatat sebagai suatu aset dalam laporan posisi keuangan di mana:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya eksplorasi dan evaluasi dianggap dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi pada suatu *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan operasi yang aktif dan signifikan atas daerah tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan dan tidak termasuk aset fisik yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran aktivitas eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi pada suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya sampai

- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation costs related to an area of interest are written off as incurred except they are carried forward as an asset in the statement of financial position where:

- the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or alternatively by its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

General and administrative costs are allocated to an exploration and evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration assets acquired are recognized initially as assets at their fair value on acquisition and subsequently at cost. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

All capitalized exploration and evaluation expenditure is assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for

cadangan komersial ditemukan, pada saat aset tersebut ditransfer ke properti pertambangan. Oleh karena aset ini tidak tersedia untuk digunakan, maka tidak disusutkan.

p. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait dan tidak termasuk aset fisik, yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan ke "properti pertambangan".

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari aset "properti pertambangan" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi batubara.

Properti pertambangan juga termasuk penyesuaian nilai wajar properti yang diperoleh pada tanggal akuisisi yang diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai sejak tanggal akuisisi.

"Properti pertambangan" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 3c.

impairment until commercial reserves are found, at which point the assets are transferred to mining properties. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

p. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation asset in respect of the area of interest is transferred to "mining properties".

When further development expenditure is incurred in respect of a mining property after the commencement of production, such expenditure is carried forward as part of the "mining properties" asset when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Amortization is charged using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of minable coal.

Mining properties also include the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition which is amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition.

"Mining properties" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 3c.

q. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

q. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusun aset hak-guna

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group

dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar

depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal dan diakui pada saat kontrol sudah dialihkan kepada pelanggan.

Dalam kebanyakan kasus, pendapatan penjualan diakui ketika barang telah dikirim ke tujuan yang ditentukan oleh konsumen, yang umumnya di atas kapal di mana barang akan dikirimkan, pelabuhan atau gudang konsumen.

Kebanyakan dari penjualan yang dilakukan Grup bergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi pengiriman yang dilakukan oleh konsumen. Pada kasus tersebut, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup atas kualitas dan/atau kuantitas pada saat pengiriman, dan penyesuaian selanjutnya dicatat sebagai pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan/atau kuantitas estimasi dan aktual tidak signifikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Royalti pertambangan disajikan sebagai beban pokok penjualan, termasuk pembayaran sejenis.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to the sale of coal are determined to be single performance obligations and are recognized when control has been transferred to the customer.

In most instances, sales revenue is recognized when the product is delivered to the destination specified by the customer, which is typically the vessel on which it will be shipped, the destination port or the customer's premises.

Many of the Group's sales are subject to an adjustment based on inspection of the shipment by the customer. In such cases, revenue is recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue when advised. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

Expenses are recognized on an accrual basis as incurred.

Mining royalties or similar payments are presented as cost of goods sold.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the

kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Provisi untuk kewajiban pengelolaan lingkungan

Provisi untuk reklamasi

Kewajiban untuk menanggung biaya rehabilitasi terjadi ketika terdapat gangguan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan eksplorasi, evaluasi, pengembangan atau produksi yang sedang berlangsung. Biaya diestimasi atas dasar rencana penutupan yang ditinjau secara berkala.

Pengeluaran yang terkait dengan restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Provisi untuk penutupan tambang

Provisi untuk penutupan tambang dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaur-ulangan atau penghapusan dengan cara lain, yang tidak sementara.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini.

obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Provisions for environmental related obligations

Provision for reclamation

An obligation to incur site rehabilitation costs occurs when environmental disturbance is caused by exploration, evaluation, development or ongoing production. Costs are estimated on the basis of a formal closure plan and are subject to regular review.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

Provision for mine closure

Provision for mine closure provides for the legal obligations associated with the retirement of property, plant, and equipment and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of an asset is its other-than-temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a long-term, pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a financial cost.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in the profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Biaya untuk penghentian dan pemulihan, yang muncul selama produksi, disajikan pada nilai kini dan segera dibebankan sebagai biaya operasi selama berlangsung perkembangan dari kewajiban yang timbul dari aktivitas yang telah dilakukan. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang muncul selama produksi juga langsung dibebankan pada laba operasi.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- Besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

The costs for decommissioning and site rehabilitation, which arise during production, are provided at their net present values and charged as operating costs as extraction progresses when the obligation has arisen from activities that have already been performed. Changes in the measurement of a liability that arise during production are charged against operating profit.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognized when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir tahun.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak lain, selain Berau, untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

v. Income Tax

The tax expense during the year comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case the tax expense is also recognized directly in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of year.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax losses carried forward are recognized as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilized. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used to calculate the deferred income tax by the Company and its subsidiaries, except for Berau, is the current or substantially enacted tax rate.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk salinghapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Basic earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

x. Operating Segment

Operating segment is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Sukuk Mudharabah

Grup pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

y. Sukuk Mudharabah

The Group initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain.

Since it is not a sharia entity, the Group did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities.

z. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

z. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas	250,309	188,345	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	267,427	250,890	Trade accounts receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	67,586	66,372	Other receivables - third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	69,381	72,960	Restricted cash
Aset lancar lainnya	-	33	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	87,284	98,461	Other non-current assets
Jumlah	741,987	677,061	Total

d. Sewa

Grup, sebagai penyewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Lease

The Group, as lessee, has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah ditambang dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari Joint Ore Reserves Committee ("Kode JORC"), yang disponsori oleh industri pertambangan Australia dan organisasi profesionalnya. Untuk memperkirakan cadangan batubara, dibuat asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar kurs.

Memperkirakan jumlah dan/atau parameter kualitas cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman lapisan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan perkiraan arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban - beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Beban pengupasan lapisan tanah penutup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba-rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;

f. Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves of the Joint Ore Reserves Committee (the "JORC Code"), which is sponsored by the Australian mining industry and its professional organisations. In order to estimate coal reserves, assumptions are made about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or quality parameters of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows;
- Depreciation, depletion, and amortization charged in profit or loss may change where such charges are determined by the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- Stripping costs recorded in the consolidated statement of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in the stripping ratios;

- Provisi untuk penghentian, restorasi lokasi tambang, dan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan perkiraan cadangan yang mempengaruhi harapan mengenai waktu atau biaya dari kegiatan-kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan perkiraan pemulihan manfaat pajak.

g. Biaya pengupasan tanah

Pengupasan lapisan tanah penutup terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio pengupasan dari tahun ke tahun sepanjang umur tambang, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada suatu periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode. Umur tambang sangat tergantung pada rancangan masing-masing tambang dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio pengupasan. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada taksiran umur tambang meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang. Perubahan umur tambang diterapkan secara prospektif.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa pit tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa tersebut membutuhkan pertimbangan; di antara perusahaan-perusahaan tambang, penentuan atas terpisah atau terintegrasinya suatu tambang dapat berbeda, bahkan jika terdapat fakta-fakta yang relatif sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

- Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

g. Stripping costs

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as incurred, while others defer such stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the stripping ratio on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in an individual reporting period. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of mine is heavily dependent on an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the stripping ratio. Changes in other technical or economic parameters that impact on reserves will also have an impact on the life of mine even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine are accounted for prospectively.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgment; among mining companies, the determination that a mine is separate or integrated could vary, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent, the determination is different, the resulting accounting would also be different.

h. Biaya Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat perkiraan dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah aktivitas penambangan dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat perkiraan dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian terjadi penurunan nilai aset dalam pengembangan, jumlah yang tersusutkan akan dibebankan ke laba rugi.

h. Exploration, Evaluation and Development Expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written-off to profit or loss.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

- i. Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang membutuhkan perkiraan dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan area terganggu kontaminasi, serta tambahan waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan tambang dan rehabilitasi.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Penyisihan yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 34d atas laporan keuangan konsolidasian.

- i. Provision for reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible land disturbance and the timing extent and costs of required mine closure and rehabilitation activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure representing the shortage in the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 34d to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant, and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant, and equipment is disclosed in Note 13.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset tetap - bersih	20,697	17,780	Property, plant, and equipment - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	1,583	1,125	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - bersih	4,548	3,502	Mining properties - net
Investasi pada entitas asosiasi	5,248	4,612	Investments in associates
Jumlah	32,076	27,019	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

	Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 19e.	The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 19e.
f.	Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.	f. Coal Reserve and Resources Estimates Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.
g.	Estimasi Piutang atas Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Batubara Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah (13,5%) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB dimaksud oleh Berau. Tetapi saat ini Berau belum bisa melakukan kompensasi langsung dengan pembayaran batubara bagian Pemerintah setelah 60 hari pembayaran PBBKB, karena sistem ePNBP Minerba yang dipakai untuk menghitung nilai batubara bagian Pemerintah masih dalam pengembangan. Kompensasi PBBKB terhadap batubara bagian Pemerintah dapat dilakukan setelah dilakukan pemeriksaan (audit) PBBKB oleh pihak Pemerintah yang berwenang.	g. Estimates Vehicle Fuel Tax Receivables Based on Article 11.3 of the Coal Contract of Work, it is stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau can compensate the PBBKB against the Government's share of coal payment (13.5%) at earliest 60 days after the said PBBKB payment is made by Berau. However, currently Berau cannot make direct compensation with the Government's share of coal payment after 60 days of PBBKB payment, because the Minerba ePNBP system used to calculate the value of the Government's share of coal is still under development. PBBKB compensation for the government's share of coal can be carried out after an inspection (audit) of PBBKB by the authorized governmental party is carried out.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 35)	61	67	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	25	30	U.S. Dollar
Jumlah kas	86	97	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related parties (Note 31b)
PT Bank Nano Syariah	48,009	67,698	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	2,062	6,271	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	657	10,343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	619	915	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,014	778	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	36	39	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7	7	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4	4	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	52,408	86,055	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 31b)			Related party (Note 31b)
PT Bank Sinarmas Tbk	34,918	8,784	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149,727	24,398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,255	7,134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk	249	111	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	55	55	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5	5	PT Bank UOB Indonesia
Subjumlah	192,209	40,487	Subtotal
Jumlah kas di bank	244,617	126,542	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Indonesia Tbk	5,600	61,700	PT Bank KB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	5,606	61,706	Total time deposits
Jumlah	250,309	188,345	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	3.75% - 8.25%	1.50% - 5.00%	Rupiah

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 34d dan 35)		
<i>Unit link</i>		
PT Asuransi Jiwa Star Investama	3,152	4,029
Reksadana		
PT Kawan Cicil	774	831
PT Tumbuh Bersama Nano	680	-
Jumlah	<u>4,606</u>	<u>4,860</u>

5. Short-term Investments

Financial assets at fair value through at profit or loss (Notes 34d and 35)	
<i>Unit link</i>	
PT Asuransi Jiwa Star Investama	
Units of mutual fund	
PT Kawan Cicil	
PT Tumbuh Bersama Nano	
Total	

6. Piutang Usaha

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Energi Sinar Bara	42,933	37,361
PT Indonesia Power	34,876	3,525
Pine Energy Pte. Ltd.,	30,952	60,507
PT Sinergi Laksana Bara Mas	22,615	20,005
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	22,233	478
PT Jawa Power	16,514	8,588
Taiwan Power Company	14,478	5,335
IRH Global Trading Ltd.	11,637	-
Bulk Trading Fast East Pte.Ltd.	10,156	-
Brilliant Commodity Ltd.	4,693	11,725
Agarwal Coal Corporation (S) Pte. Ltd	-	12,609
Lain-lain (di bawah US\$ 10 Juta)	<u>73,933</u>	<u>108,350</u>
Jumlah	285,020	268,483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17,593)</u>	<u>(17,593)</u>
Jumlah - bersih	<u>267,427</u>	<u>250,890</u>

6. Trade Receivables

Third parties	
PT Energi Sinar Bara	
PT Indonesia Power	
Pine Energy Pte. Ltd.,	
PT Sinergi Laksana Bara Mas	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	
PT Jawa Power	
Taiwan Power Company	
IRH Global Trading Ltd.	
Bulk Trading Fast East Pte.Ltd.	
Brilliant Commodity Ltd	
Agarwal Coal Corporation (S) Pte. Ltd.	
Others (below US\$ 10 Million)	
Total	
Less: allowance for impairment	
Total - net	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on
currencies follows:

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 35)	131,939	103,348	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	153,081	165,135	U.S. Dollar
Jumlah	285,020	268,483	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17,593)	(17,593)	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	267,427	250,890	Total - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Lancar:			Current:
1 - 30 hari	223,516	232,057	1 - 30 days
31 - 60 hari	38,866	20,376	31 - 60 days
61 - 90 hari	20,576	9,366	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2,062	6,684	More than 90 days
Jumlah	285,020	268,483	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17,593)	(17,593)	Less: allowance for impairment
Jumlah - bersih	267,427	250,890	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	17,593	25,884	Beginning balance
Pemulihan	-	(8,291)	Recoveries
Saldo akhir	17,593	17,593	Ending balance

Seluruh cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif.

All allowance for impairment losses on trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are collectively calculated allowance for impairment losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar. Penambahan kerugian ekspektasian tahun berjalan disajikan pada akun "Pendapatan (beban) lain-lain".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat penghapusan piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak ada piutang usaha yang dijamin.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The additional provisions for expected credit losses during the year is presented in "Other income (expenses)".

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there was no write-off of trade receivables.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no trade receivables guaranteed.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

7. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)
Pihak ketiga	78,910
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11,324)</u>
Jumlah - bersih	<u>67,586</u>

7. Other Receivables - Third Parties

	31 Desember/ <i>December 31</i> , 2025	
Third parties	77,773	
Less: allowance for impairment	<u>(11,401)</u>	
Total - net	<u>66,372</u>	

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga menurut mata uang saat ini adalah sebagai berikut:

The details of other receivables - third parties based on currencies are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 35)	77,625	73,005	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	1,258	4,740	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	27	28	Other currencies (Note 35)
Jumlah	78,910	77,773	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(11,324)	(11,401)	Less: allowance for impairment
Jumlah	67,586	66,372	Total

Piutang lain-lain disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Other receivables are presented in the statements of financial position as:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	
Bagian lancar	64,741	63,290	Current portion
Bagian tidak lancar	2,845	3,082	Non-current portion
Jumlah	67,586	66,372	Total

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama terdiri atas piutang insentif yang diberikan pemilik kapal atas waktu berlabuh yang lebih singkat, penagihan kembali kepada pemasok dan pengembalian lain-lain.

Other receivables - third parties mainly receivables from vessel's owners for shorter berths period, back charges to suppliers and other miscellaneous reimbursements.

Bagian tidak lancar adalah pinjaman kepada karyawan.

Non-current portion represents loans to employees.

Berdasarkan penelaahan masing-masing akun piutang lain-lain - pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang lain-lain - pihak ketiga tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivables - third parties accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

8. Persediaan

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	
Batubara bersih	45,063	20,733	Clean coal
Suku cadang dan barang konsumsi	14,932	6,832	Sparepart and consumable supplies
Jumlah	<u>59,995</u>	<u>27,565</u>	Total

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh manajemen Grup bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar US\$ (24.330) dan US\$ 19.226 yang disajikan pada akun "Beban Pokok Penjualan" (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan batubara di dalam tongkang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 10.722 dan US\$ 160. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi risiko kerugian yang relevan.

8. Inventories

Based on an analysis by the Group's management, the inventories can either be used or sold, and allowance for impairment losses on inventory is not considered necessary.

As of June 30, 2026 and 2025, inventories recognized as expense amounting to US\$ (24,330) and US\$ 19,226, respectively, were presented in "Cost of Goods Sold" (refer to Note 26).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all coal inventories on barges are insured with PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with coverage amounting to US\$ 10,722 and US\$ 160, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the relevant risk of loss.

9. Uang Muka - Bersih

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka	162,295	161,329	Advances
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9,676)</u>	<u>(9,676)</u>	Less: allowance for impairment
Jumlah	<u>152,619</u>	<u>151,653</u>	Total

9. Advances - Net

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Uang muka merupakan uang muka kepada kontraktor yang sebagian besar terdiri atas pembayaran untuk pemasok terkait operasional dan pembebasan lahan.

Advances represent advances to contractors that mainly consist of payments for vendor related to operational expenses and land compensation.

10. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Deposito berjangka			Time deposits
Lancar			Current
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,926	35,033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	955	1,727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	33,881	37,460	Subtotal
Tidak lancar			Non-current
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,500	35,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	69,381	72,960	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 35.500 merupakan jaminan penutupan tambang (lihat Catatan 33c).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposit placed with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$ 35,500, represents guarantees for mine closure (refer to Note 33c).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar US\$ 32.926 dan US\$ 35.033 merupakan jaminan reklamasi (lihat Catatan 33c).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, time deposit placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 32,926 and US\$ 35,033, respectively, represents guarantees for reclamation (refer to Note 33c).

Kisaran suku bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of time deposits was as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	3.75% - 8.25%	1.50% - 5.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.75% - 5.30%	1.25% - 5.30%	U.S. Dollar

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

11. Exploration and Evaluation Assets

		Perubahan selama 2026 (periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026)				
		<i>Changes during 2026 (six-month periods ended June 30, 2026)</i>				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> (1 Januari/ <i>January 1,</i> 2026)	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pemindahan ke properti pertambangan/ <i>Transfer to mining properties</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> (30 Juni/ <i>June 30, 2026</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
<i>Area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial						Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	19	-	-	-	19	Kelai
Punan	1,106	458	-	-	1,564	Punan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	1,125	458	-	-	1,583	Total exploration and evaluation assets
		Perubahan selama 2025 (1 tahun yang berakhir 31 Desember 2025)/				
		<i>Changes during 2025 (1 year ended December 31, 2025)</i>				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> (1 Januari/ <i>January 1,</i> 2025)	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pemindahan ke properti pertambangan/ <i>Transfer to mining properties</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> (31 Desember/ <i>December 31,</i> 2025)	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
<i>Area of interest</i> yang belum mencapai tahap produksi komersial						Area of interest which has not yet reached the commercial production stage
Kelai	19	-	-	-	19	Kelai
Punan	772	334	-	-	1,106	Punan
Jumlah aset eksplorasi dan evaluasi	791	334	-	-	1,125	Total exploration and evaluation assets

Manajemen Grup yakin bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian atas penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group's management believes that no allowance for impairment of exploration and evaluation assets is required as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

Perubahan selama 2026 (periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026)

Changes during 2026 (six-month periods ended June 30, 2026)

		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>		(30 Juni/ <i>June 30, 2026</i>
(1 Januari/ <i>January 1, 2026</i>)	Penambahan/ <i>Additions</i>	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)

Harga perolehan

Acquisition costs

Area produksi yang telah mencapai

Commercial producing areas

tahap produksi komersial

Lati I	65,896	-	65,896
Lati III	30,408	968	31,376
Sambarata	30,051	10	30,061
Mera'ang	22,787	-	22,787
Binungan I	22,296	-	22,296
Binungan II	4,883	-	4,883
Binungan 1-4	4,159	-	4,159
Binungan 8	17,056	165	17,221
Parapatan	25,808	13	25,821
Gurimbang	8,717	471	9,188
Binungan 10	2,809	-	2,809
Jumlah harga perolehan	234,870	1,627	236,497

Lati I	65,896
Lati III	31,376
Sambarata	30,061
Mera'ang	22,787
Binungan I	22,296
Binungan II	4,883
Binungan 1-4	4,159
Binungan 8	17,221
Parapatan	25,821
Gurimbang	9,188
Binungan 10	2,809
Total acquisition costs	236,497

Akumulasi amortisasi

Accumulated amortization

Area produksi yang telah mencapai

Commercial producing areas

tahap produksi komersial

Lati I	(65,896)	-	(65,896)
Lati III	(29,474)	(543)	(30,017)
Sambarata	(30,051)	(2)	(30,053)
Mera'ang	(22,787)	-	(22,787)
Binungan I	(22,090)	-	(22,090)
Binungan II	(4,883)	-	(4,883)
Binungan 1-4	(4,159)	-	(4,159)
Binungan 8	(16,445)	(6)	(16,451)
Parapatan	(25,766)	-	(25,766)
Gurimbang	(7,032)	(30)	(7,062)
Binungan 10	(2,785)	-	(2,785)
Jumlah akumulasi amortisasi	(231,368)	(581)	(231,949)

Lati I	(65,896)
Lati III	(30,017)
Sambarata	(30,053)
Mera'ang	(22,787)
Binungan I	(22,090)
Binungan II	(4,883)
Binungan 1-4	(4,159)
Binungan 8	(16,451)
Parapatan	(25,766)
Gurimbang	(7,062)
Binungan 10	(2,785)
Total accumulated amortization	(231,949)

Nilai Tercatat

Carrying Value

3,502	4,548
-------	-------

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year)			
Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2025)	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2025)	
<u>Harga perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial			Commercial producing areas
Lati I	65.896	-	65.896
Lati III	28.004	2.404	30.408
Sambarata	30.051	-	30.051
Mera'ang	22.787	-	22.787
Binungan I	22.073	223	22.296
Binungan II	4.883	-	4.883
Binungan 1-4	4.159	-	4.159
Binungan 8	16.396	660	17.056
Parapatan	25.763	45	25.808
Gurimbang	6.836	1.881	8.717
Binungan 10	2.783	26	2.809
Jumlah harga perolehan	229.631	5.239	234.870
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Area produksi yang telah mencapai tahap produksi komersial			Commercial producing areas
Lati I	(65.896)	-	(65.896)
Lati III	(28.004)	(1.470)	(29.474)
Sambarata	(30.051)	-	(30.051)
Mera'ang	(22.787)	-	(22.787)
Binungan I	(22.073)	(17)	(22.090)
Binungan II	(4.883)	-	(4.883)
Binungan 1-4	(4.159)	-	(4.159)
Binungan 8	(16.396)	(49)	(16.445)
Parapatan	(25.763)	(3)	(25.766)
Gurimbang	(6.836)	(196)	(7.032)
Binungan 10	(2.783)	(2)	(2.785)
Jumlah akumulasi amortisasi	(229.631)	(1.737)	(231.368)
Nilai Tercatat	-		3.502

Penambahan properti pertambangan terutama terdiri dari biaya pengembangan di masing-masing area tambang.

The main additions to mining properties comprise of development expenditure in each mine area.

Laporan survei terbaru dari Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), ahli mineral independen, terbit pada 19 Desember 2013, menunjukkan *life of mine* yang mencukupi untuk menunjang pemulihan properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2026.

The updated survey report from Runge Pincock Minarco Limited ("RPM"), an independent mineral expert, issued on December 19, 2013, shows life of mine to support the recovery of mining properties as of June 30, 2026.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi dari properti pertambangan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar US\$ 581 dan US\$ 360 yang dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 26).

Amortization of mining properties for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 581 and US\$ 360, respectively, which was recorded in cost of goods sold (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned mining properties.

13. Aset Tetap

13. Property, Plant, and Equipment

	Perubahan selama periode 2026 (Enam bulan/ Changes during 2026 (Six month)				30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	77,889	-	-	-	77,889	Land improvements
Bangunan dan prasarana	75,423	-	-	-	75,423	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	91,512	-	-	-	91,512	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	13,611	-	-	-	13,611	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3,439	-	-	-	3,439	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15,395	3,861	(165)	-	19,091	Construction-in-progress
Jumlah	277,269	3,861	(165)	-	280,965	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	4,362	-	-	-	4,362	Buildings and infrastructure
Jumlah	281,631	3,861	(165)	-	285,327	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pematangan tanah	(77,889)	-	-	-	(77,889)	Land improvements
Bangunan dan prasarana	(75,423)	-	-	-	(75,423)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(91,512)	-	-	-	(91,512)	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	(13,611)	-	-	-	(13,611)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3,439)	-	-	-	(3,439)	Vehicles
Jumlah	(261,874)	-	-	-	(261,874)	Total
Aset hak guna						Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(1,977)	(779)	-	-	(2,756)	Buildings and infrastructure
Jumlah	(263,851)	(779)	-	-	(264,630)	Total
Nilai tercatat	17,780				20,697	Net book value

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year)				31 Desember/ December 31, 2025
	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Pematangan tanah	82.889	-	(5.000)	-	77.889 Land improvements
Bangunan dan prasarana	74.171	311	(37)	978	75.423 Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	92.491	-	(979)	-	91.512 Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	-	-	(2.928)	-	13.611 Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	3.488	-	(49)	-	3.439 Vehicles
Aset dalam penyelesaian	6.990	9.383	-	(978)	15.395 Construction-in-progress
Jumlah	276.441	9.821	(8.993)	-	277.269 Total
Aset hak guna					Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	4.362	-	-	-	4.362 Buildings and infrastructure
Jumlah	280.803	9.821	(8.993)	-	281.631 Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Pematangan tanah	(82.889)	-	5.000	-	(77.889) Land improvements
Bangunan dan prasarana	(74.171)	(1.289)	37	-	(75.423) Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(92.491)	-	979	-	(91.512) Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	-	-	(2.928)	-	(13.611) Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(3.488)	-	49	-	(3.439) Vehicles
Jumlah	(269.451)	(1.416)	8.993	-	(261.874) Total
Aset hak guna					Right-of-use asset
Bangunan dan prasarana	(374)	(1.603)	-	-	(1.977) Buildings and infrastructure
Jumlah	(269.825)	(3.019)	8.993	-	(263.851) Total
Nilai tercatat	10.978				17.780 Net book value

Grup melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat aset tetap setiap tahun. Berdasarkan hasil review, manajemen Grup berkeyakinan bahwa revisi atas masa manfaat aset tetap tidak diperlukan.

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Berau, entitas anak, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini merupakan milik Pemerintah Indonesia. Namun demikian, Berau mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa IUPK.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, alat pengangkutan dan mesin dan peralatan tertentu diasuransikan kepada PT Maximus Graha Persada Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 243.915. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group performs an annual review of the useful lives of property, plant, and equipment. Based on the results of the review, the Group's management believes that revision to the useful lives of property, plant, and equipment is not necessary.

In accordance with the CCoW, property, plant, and equipment of Berau, a subsidiary recorded in these consolidated financial statements remain the property of the Indonesian Government. However, Berau has an exclusive right to use these assets over the contract period of the IUPK.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain transportation equipment and machinery and equipment were insured, with PT Maximus Graha Persada Tbk, a third party, with the sum insured coverage amount to US\$ 243,915. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipments.

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 serta dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 was allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	779	1,887	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	330	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	<u>779</u>	<u>2,217</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum diselesaikan pada akhir periode dengan rincian sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the period end as follows:

	30 Juni/June 30 2026 (Tidak diaudit / Unaudited)		
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction-in-progress that has not been completed at the period end
Bangunan dan prasarana	15,494	54	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	2,365	79	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	1,084	79	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	<u>148</u>	89	Vehicles
Jumlah	<u>19,091</u>		Total

	31 Desember/December 31, 2025		
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Construction-in-progress that has not been completed at the year end
Bangunan dan prasarana	11,774	56	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	2,362	79	Machinery and equipment
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor	1,111	76	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	<u>148</u>	89	Vehicles
Jumlah	<u>15,395</u>		Total

Manajemen Grup tidak melihat adanya peristiwa yang dapat terjadi yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

The Group's management has no reason to believe that any event may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing pada tahun 2027 dan 2026.

Estimated completion of construction-in-progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is in 2027 and 2026, respectively.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar US\$ 261.874.

The amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and are still in use by the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is US\$ 261,874, respectively.

Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara.

The Group does not have property, plant and equipment that are not in use temporarily.

Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The Group has no property, plant and equipment that have been retired from active use and are not classified as available for sale.

Grup tidak memiliki aset tetap yang berasal dari hibah.

The Group does not have property, plant and equipment originating from grants.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025
PT Mutiara Tanjung Lestari	26.01%	26.01%	5,060	4,425
PT Manira Mitra	26.87%	26.87%	119	114
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	26.24%	26.24%	69	73
PT Kirana Berau	26.01%	26.01%	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			5,248	4,612

Keterwakilan dalam dewan direksi di entitas asosiasi membuat Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas seluruh entitas asosiasinya.

Representation on the board of directors of associates gives the Company significant influence over all of its associates.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates is as follows:

Entitas Asosiasi/ <i>Associates</i>	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)				
	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenue</i>	Laba (rugi) bersih/ <i>Profit (loss) net</i>
PT Mutiara Tanjung Lestari	54,749	34,336	20,413	5,037	2,424
PT Manira Mitra	777	338	439	-	18
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	297	31	266	-	(13)
PT Kirana Berau	149	302	153	-	13

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Entitas Asosiasi/ Associates	31 Desember/December 31, 2025				
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Laba (rugi) bersih/ Profit (loss) net
PT Mutiara Tanjung Lestari	44.443	19.122	25.335	54.088	11.744
PT Manira Mitra	1.146	775	371	-	9
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	307	28	279	-	(25)
PT Kirana Berau	155	321	(166)	-	9

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Noncurrent Assets

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang jaminan	87,284	92,501	Refundable deposits
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 31b)	-	5,960	Due from related parties (Note 31b)
Jumlah	87,284	98,461	Total

Uang jaminan terdiri dari jaminan atas sewa dan jaminan kepada pemasok, pelanggan dan kontraktor.

Refundable deposits consist of deposits for rent and performance guarantees to suppliers, customers and contractors.

Piutang pihak berelasi tidak dikenakan bunga serta tidak memiliki jangka waktu dan jaminan.

Due from related parties are not subject to interest and do not have a term and collateral.

16. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

16. Short-Term Employee Benefits Liability

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Tantiem	2,520	2,520	Tantiem

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	246,470	166,331	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	162	237	Related parties (Note 31b)
Jumlah	246,632	166,568	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies follows:

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah (Catatan 35)	126,371	107,680	Rupiah (Note 35)
Dolar Amerika Serikat	120,258	58,886	U.S. Dollar
Mata uang lainnya (Catatan 35)	3	2	Other currencies (Note 35)
Jumlah	246,632	166,568	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short term nature of trade payables, their carrying amount approximates fair value.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no guarantees provided by the Group in respect of trade payables.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada utang usaha yang dikenakan bunga.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no trade payables that bear interest.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Penambangan dan pengangkutan	276,412	283,526	Mining and hauling
Fasilitas pengapalan	98,560	94,680	Transshipment facilities
Biaya kapal angkut	37,193	91,277	Freight
Komisi	28,911	51,857	Commissions
Sewa peralatan	14,451	18,312	Equipment rental
Denda keterlambatan	12,375	13,133	Demurrage
Pembagian batubara untuk Pemerintah	7,971	8,169	Coal sharing to the Government
Pengembangan masyarakat	6,160	4,485	Community development
Lainnya	49,766	18,212	Others
Jumlah	531,799	583,651	Total

Lihat Catatan 31b untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31b for details of related party balances.

19. Perpajakan

a. Pajak yang dapat dipulihkan

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	
PBBKB dibayar di muka (belum offset)	
	<u>120,351</u>

PBBKB

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang menurut Berau dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Berdasarkan Surat Pemeriksaan No. 02/KT-PTBC/09/2014 terkait perhitungan royalti tahun 2013, Surat Pemeriksaan No. S-108/D102/2017 terkait perhitungan royalti tahun 2014 dan Berita Acara Hasil Pemeriksaan No.02/BAPHP/timPDTTPNBP/11/2018 terkait perhitungan royalti tahun 2016 - 2017, tidak ada koreksi PBBKB dari pihak auditor baik Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) maupun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Berdasarkan PKP2B, KESDM memiliki 60 hari waktu pengembalian PBBKB. Oleh karena itu Grup percaya bahwa PBBKB dapat dikompensasikan dengan pembayaran royalti jika pengembalian tidak diterima dalam jangka waktu 60 hari. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PKP2B Berau Pasal 11.3.

Pada tanggal 14 November 2017 telah ditandatangani Amandemen kedua PKP2B antara Pemerintah (yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral) dan Berau dengan nomor perjanjian J2/Ji.Du/12/83.

Dalam Pasal 11.3 disebutkan bahwa dalam hal Berau membayar PBBKB, Berau dapat melakukan kompensasi PBBKB dimaksud terhadap pembayaran batubara bagian Pemerintah yang 13,5% (*Coal Sharing*) paling cepat 60 hari setelah dilakukan pembayaran PBBKB oleh Berau.

19. Taxation

a. Recoverable taxes

	31 Desember/ December 31, 2025
Vehicle fuel tax receivables ("PBBKB")	
Prepaid PBBKB - (not yet offset)	
	<u>112,197</u>

PBBKB

PBBKB receivable represents the balance of PBBKB that Berau believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCoW. Based on Examination Letter No. 02/KT-PTBC/09/2014 related to the royalty calculation for 2013, No. S-108/D102/2017 related to the royalty calculation for 2014 and Minutes of Examination results No. 02/BAPHP/timPDTTPNBP/11/2018 related to the calculation of royalties in 2016 - 2017, there is no PBBKB correction from the auditor both "Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan" (BPKP) and "Badan Pemeriksa Keuangan" (BPK).

Under the CCoW, the MoEMR has 60 days to refund the PBBKB. The Group therefore believes it is appropriate to offset PBBKB against royalty payments if the refund is not received within 60 days. This is in accordance with the provision as regulated in Article 11.3 of Berau's CCoW.

On November 14, 2017, a second Amendment of CCoW was signed between the Government (represented by the Minister of Energy and Mineral Resources) and Berau with agreement number J2/Ji.Du/12/83.

Article 11.3 stated that in the event that Berau pays PBBKB, Berau may compensate the PBBKB for the Government's 13.5% (*Coal Sharing*) coal portion at the earliest 60 days after the payment of PBBKB by Berau.

b. Klaim atas pengembalian pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Klaim atas pengembalian pajak	23,130	14,680	Claim for tax refund

b. Claim for tax refund

c. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15 dan 4 (2)	3,015	4,096	Articles 15 and 4 (2)
Pasal 21	203	204	Article 21
Pasal 23	8,659	7,372	Article 23
Pasal 25	-	152	Article 25
Pasal 26	72	1	Article 26
PPN keluaran	11,699	1,334	VAT out
Jumlah	23,648	13,159	Total

c. Taxes payable

d. Beban pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kini	11,129	15,133	Current
Tangguhan	19,142	923	Deferred
Jumlah	30,271	16,056	Total

d. Income tax expense

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	55,669	50,192	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,247	22,586	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(87)	(2,726)	Income not deductible for tax purposes
Lain-lain	18,111	(3,804)	Others
Beban pajak penghasilan	30,271	16,056	Income tax expense

Perhitungan atas beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	55,669	50,192	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak - entitas anak	(53,783)	(47,312)	Profit before tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	21,017	28,313	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	22,903	31,193	Profit before tax - the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(21,652)	(30,459)	Share of net profit of subsidiary and associates
Penghasilan kena pajak final	(3)	(2)	Income subject to final tax
Laba fiskal periode berjalan	1,248	732	Taxable profit for the period
Beban pajak kini - Perusahaan	275	161	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	10,854	14,972	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	11,129	15,133	Current tax expense - consolidated

Pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT) disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Current tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns (SPT) are filed with the tax office.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak kini dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between current tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	55,669	50,192	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak - entitas anak	(53,783)	(47,312)	Deduct: Profit before tax - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	21,017	28,313	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak - Perusahaan	22,903	31,193	Profit before tax - the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,039	6,862	Tax calculated at applicable tax rates
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(4,763)	(6,701)	Share of net profit of subsidiary and associates
Penghasilan kena pajak final	(1)	-	Income subject to final tax
Beban pajak kini - Perusahaan	275	161	Current tax expense - the Company
Beban pajak kini - entitas anak	10,854	14,972	Current tax expense - subsidiary
Beban pajak kini - konsolidasian	11,129	15,133	Current tax expense - consolidated

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2026	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	8,290	(4,831)	-	3,459	Deferred exploration and development expenditures
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,494	(1,591)	122	2,025	Employee benefits liability
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	6,562	(3,809)	-	2,753	Difference between accounting and tax net book value of property, plant and equipment
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	17,401	(8,911)	-	8,490	Provision for impairment of other receivables and prepayments
Aset pajak tangguhan	35,747	(19,142)	122	16,727	Deferred tax assets

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember/ December 31, 2025
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	10.494	(2.204)	-	8.290
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.902	1.069	523	3.494
Selisih nilai tercatat akuntansi dan fiskal pada aset tetap	5.273	1.289	-	6.562
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	21.155	(3.754)	-	17.401
Aset pajak tangguhan	38.824	(3.600)	523	35.747

Deferred exploration and
development expenditures
Employee benefits liability
Difference between accounting
and tax net book value of property,
plant and equipment
Provision for impairment of other
receivables and prepayments

Deferred tax assets

f. Audit pajak

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2017 Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) dengan nomor tanda terima nomor 0600001400 dan nomor Surat Keterangan KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

Dengan mengikuti Program *Tax Amnesty* maka semua kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan Tahun Pajak 2015 sudah selesai.

g. Administrasi

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

f. Tax audits

Tax Amnesty

On March 16, 2017, the Company participated in Tax Amnesty Program with a receipt number 0600001400 and Certificate number KET-3434/PP/WPJ.04/2017.

By following the Tax Amnesty Program, all tax obligations of the Company until the 2015 Tax Year has been settled.

g. Administration

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

20. Sukuk Mudharabah

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Sukuk mudharabah		
Nilai Nominal	214,634	119,175
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2,145)	(1,506)
	<u>212,489</u>	<u>117,669</u>
Sukuk mudharabah		
Bagian jangka panjang	<u>212,489</u>	<u>117,669</u>

20. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah	
Nominal value	
Unamortized issuance cost	
Sukuk mudharabah	
Non-current portion	

Pada tanggal 4 Mei 2026, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap II Tahun 2026 sebesar Rp 1.832.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) (satu triliun delapan ratus tiga puluh dua milyar lima ratus juta Rupiah) dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2031.

Seluruh dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap II Tahun 2026, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi disalurkan dalam bentuk pembiayaan modal kerja kepada Entitas Anak yaitu Berau, melalui Akad Mudharabah.

Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-116/D.04/2025 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp 2.000.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) (dua triliun Rupiah). Penawaran umum tersebut terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Seri A dan Seri B. Seri A dengan nilai pokok sebesar Rp 300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2028. Seri B memiliki nilai pokok sebesar Rp 1.700.000.000.000 (satu triliun tujuh ratus miliar Rupiah) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2030.

On May 4, 2026, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to conduct the Continuing Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase II Year 2026 with a principal amounting to Rp 1,832,500,000,000 (in full Rupiah) (one trillion eight hundred thirty-two billion five hundred million Rupiah) and will mature on May 8, 2031.

The proceeds obtained from the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase II Year 2026, after deducting the issuance costs, are distributed in the form of working capital financing to a subsidiary, Berau, with a Mudharabah Agreement.

On October 23, 2025, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) based on the Notification of Effectiveness of the Registration Statement No. S-116/D.04/2025 to conduct the Continuing Public Offering of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025 with a principal amounting to Rp 2,000,000,000,000 (in full Rupiah) (two trillion Rupiah). The public offering consists of two (2) series, namely Series A and Series B. Series A has a principal amounting to Rp 300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah) and will mature on October 29, 2028. Series B has a principal amounting to Rp 1,700,000,000,000 (one trillion seven hundred billion Rupiah) and will mature on October 29, 2030.

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Seluruh dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Armadian Tritunggal Tahap I Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu Berau dengan Akad Mudharabah untuk menggantikan modal kerja Berau yang akan digunakan terlebih dahulu oleh Berau untuk melunasi kewajiban kepada Perusahaan atas Akad Mudharabah tahun 2023, yang selanjutnya Perusahaan akan menggunakan dana tersebut untuk melunasi kewajiban Sukuk Mudharabah kepada investor atas penerbitan Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023.

Pada tanggal 20 November 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-350/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 sebesar Rp 2.000.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) (dua triliun Rupiah). Tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal pada tanggal 24 November 2025. Sukuk ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh temponya.

Seluruh dana yang diperoleh dari Sukuk Mudharabah I Tahun 2023, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada Entitas Anak yaitu Berau dengan Akad Mudharabah untuk membiayai modal kerja.

Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Tahun 2023 ini ditanggung secara sukarela dengan penanggungan perusahaan (*corporate guarantee*) oleh PT Sinarmas Cakrawala, pihak berelasi.

Seluruh Sukuk Mudharabah ini dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk sebagai Wali Amanat.

Hasil pemeringkatan atas Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia berdasarkan surat pemeringkat tertanggal 30 Juni 2026 adalah irA (*Single A*).

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan (*covenants*) penting sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan administrasi lainnya.

The proceeds obtained from the issuance of Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Phase I Year 2025, after deducting the issuance costs, are distributed in the form of financing to a subsidiary, Berau, with a Mudharabah Agreement to replace Berau's working capital which will be used by Berau to settle its obligations to the Company for the 2023 Akad Mudharabah, which then, the funds will be used by the Company to pay off its Sukuk Mudharabah obligations to the investors for the issuance of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal in 2023.

On November 20, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-350/D.04/2023 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 with principal amounting to Rp 2,000,000,000,000 (in full Rupiah) (two trillion Rupiah). The maturity date of the Sukuk Mudharabah is on November 24, 2025. This Sukuk has been fully paid on the date of maturity.

The proceeds obtained from the issuance of Sukuk Mudharabah I Year 2023, after deducting the issuance costs, are distributed in the form of financing to a subsidiary, Berau, with a Mudharabah Agreement to finance working capital.

Sukuk Mudharabah I Armadian Tritunggal Year 2023 is secured with corporate guarantee from PT Sinarmas Cakrawala, a related party.

All of Sukuk Mudharabah were sold at nominal value and listed in the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk as the Trustee.

The result of the ranking of the Sukuk Mudharabah issued by PT Kredit Rating Indonesia based on the rating letter dated June 30, 2026 is irA (*Single A*).

Sukuk Mudharabah issued by the Company contain important requirements (*covenants*) as stipulated in the Trustee Agreement which should be fulfilled by the Company, such as certain financial ratios and other administrative requirements.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan perwalianamanatan sebagaimana disebutkan pada paragraf sebelumnya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all the trustee requirements, as referred to in the preceding paragraph.

21. Liabilitas Imbalan Pascakerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Perusahaan wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,10%-7,10%	6,10%-7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4%	4%	Resignation rate

Jumlah liabilitas imbalan pascakerja karyawan Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Bagian jangka pendek	368	311	Current portion
Bagian jangka panjang	8,835	7,453	Non-current portion
Jumlah	9,203	7,764	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. Post-Employment Benefits Liability

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The assumptions used in determining the post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Amounts of the post-employment benefits liability as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The movements in the present value of post-employment benefits obligations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	7,764	4,227	Beginning balance
Biaya jasa kini	767	1,604	Current service cost
Biaya bunga	583	1,218	Interest cost
			Remeasurement of other long term
Penilaian kembali imbalan kerja lain	515	1,077	employee benefit
Pendapatan bunga atas aset program	(448)	(937)	Interest income on plan asset
Pembayaran tahun berjalan	-	(369)	Payments during the year
Kerugian aktuarial yang di akui	556	1,163	Recognized actuarial loss
Penyesuaian kurs	(534)	(219)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	9,203	7,764	Ending balance

Analisa beban imbalan pascakerja untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The analysis of post-employment benefits expenses for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	767	804	Current service cost
Biaya bunga	583	613	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(448)	(472)	Interest income on plan asset
			Remeasurement of other long term
Penilaian kembali imbalan kerja lain	515	627	employee benefits
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1,417	1,572	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
			Remeasurement on difined benefit liability:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	591	350	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(92)	(349)	Experience adjustments
Imbalan hasil atas aset program	57	(75)	The return on plan assets
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	556	(74)	Component of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1,973	1,498	Total

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 consists of:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja karyawan	9,203	7,764	Present value of post-employment benefits obligation
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	396	827	Experience adjustment on liability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni/June 30, 2026				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1,334)	1,462	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,593	(1,471)	Salary incremental rate

31 Desember/December 31, 2025				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1,272)	1,395	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,519	(1,403)	Salary incremental rate

22. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

22. Provision for Reclamation and Mine Closure

	Perubahan selama periode 2026 (Enam bulan)/ Changes during 2026 (Six month)					Saldo akhir/ Ending balance (30 Juni/ June 30, 2026)	
	Saldo awal/ Beginning balance (1 Januari/ January 1, 2026)	Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	13,451	584	3,702	(3,810)	(828)	13,099	Reclamation
Penutupan tambang	13,089	208	199	-	(442)	13,054	Mine closure
Jumlah	26,540	792	3,901	(3,810)	(1,270)	26,153	Total
Bagian jangka pendek	2,844					2,844	Current portion
Bagian jangka panjang	23,696					23,309	Non-current portion
Jumlah	26,540					26,153	Total

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	Saldo awal/ Beginning (1 Januari/ January 1, 2025	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ Changes during 2025 (One year)				Saldo akhir/ Ending balance (31 Desember/ December 31, 2025	
		Unwinding of discount	Kenaikan/ Increase	Penggunaan/ Utilization	Keuntungan kurs/ Foreign exchange gain		
Reklamasi	13.089	677	7.689	(7.490)	(514)	13.451	Reclamation
Penutupan tambang	12.908	342	-	-	(161)	13.089	Mine closure
Jumlah	25.997	1.019	7.689	(7.490)	(675)	26.540	Total
Bagian jangka pendek	2.844					2.844	Current portion
Bagian jangka panjang	23.153					23.696	Non-current portion
Jumlah	25.997					26.540	Total

Area tambang Berau, anak usaha Perusahaan berlokasi di beberapa wilayah di Kalimantan (lihat Catatan 1). Manajemen yakin bahwa provisi reklamasi dan penutupan tambang yang ada telah cukup dalam memenuhi kewajiban restorasi lingkungan.

The mine sites of Berau, a subsidiary, are located in several areas in Kalimantan (refer to Note 1). Management believes that the provision for reclamation and mine closure is adequate to meet the obligations for environmental restoration.

Pembebanan pada laba rugi untuk reklamasi dan penutupan tambang untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar US\$ 3.423 dan US\$ 5.847 (lihat Catatan 26).

The charge to profit or loss for reclamation and mine closure for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 amounted to US\$ 3,423 and US\$ 5,847, respectively (refer to Note 26).

23. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. Capital Stock

The Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital		
	Lembar saham/ Number of shares	Setara US\$/ US\$ equivalent	%
PT Berau Coal Energy Tbk ("BCE")	618.455	44.651	99,99
PT Banua Karsa Mitra ("BKM")	1	-	0,01
Jumlah/Total	618.456	44.651	100,00

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 April 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen final yang berasal dari akumulasi laba ditahan Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar US\$ 225.000.

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated April 30, 2025, the Company's shareholders agreed to distribute the final dividend from the Company's accumulated retained earnings until the financial year ending December 31, 2024 amounting to US\$ 225,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan sebagian laba bersih Perusahaan hingga tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar US\$ 8.930 yang digunakan sebagai

Based on Circular Decision of the Company's Shareholders dated June 6, 2023, the Company's shareholders agreed to provide the reserves from the Company's net profit up to the financial year ended December 31, 2022, amounted to US\$ 8,930 which is used as the Company's mandatory

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

cadangan wajib Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.	reserves in accordance with provisions in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies.
---	---

24. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Persentase dari entitas non-pengendali	10%	10%
<u>Nilai tercatat</u>		
Saldo awal	12,114	30,769
Pembagian dividen	-	(25,000)
Bagian laba bersih Berau	2,335	6,345
Jumlah	<u>14,449</u>	<u>12,114</u>

24. Non-Controlling Interest

Non-controlling interests in net assets of subsidiary:

	Percentage of non-controlling interest
<u>Carrying amount</u>	
Beginning balance	
Dividends declared	
Share in net profit of Berau	
Total	

25. Penjualan

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Ekspor	767,166	806,146
Domestik	<u>249,831</u>	<u>228,299</u>
Jumlah	<u>1,016,997</u>	<u>1,034,445</u>

25. Sales

	Export
Domestic	
Total	

Rincian dari pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of customers having transactions more than 10% of total sales were as follows:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Pine Energy Pte. Ltd.	218,629	21%	337,567	33%	Pine Energy Pte. Ltd.
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<u>82,216</u>	8%	<u>122,903</u>	12%	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Jumlah	<u>300,845</u>		<u>460,470</u>		Total

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya penambangan	524,467	517,586	Mining costs
Pembagian batubara untuk Pemerintah	161,759	135,933	Coal sharing to the Government
Pengangkutan dan bongkar muat	148,757	166,364	Freight and handling
Pemrosesan batubara dan biaya produksi lainnya	49,632	38,540	Coal processing and other production costs
Biaya pekerja (Catatan 28)	20,252	23,806	Employee costs (Note 28)
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	3,423	5,847	Provision for reclamation and mine closure (Note 22)
Penyusutan (Catatan 13)	779	1,887	Depreciation (Note 13)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	581	360	Amortisation of mining properties (Note 12)
(Kenaikan) penurunan dalam persediaan batubara	(24,330)	19,226	(Increase) decrease in coal inventories
Jumlah	<u>885,320</u>	<u>909,549</u>	Total

Rincian dari pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers having transactions more than 10% of total cost of goods sold were as follows:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Pihak ketiga					Third party
PT Pamapersada Nusantara	148,000	17%	117,844	13%	PT Pamapersada Nusantara
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")	51,459	6%	115,631	13%	PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("PT BUMA")

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jasa profesional	34,923	32,087	Professional fees
Biaya pekerja (Catatan 28)	6,516	13,913	Employee costs (Note 28)
Pengembangan masyarakat	3,885	4,739	Community development
Perjalanan dinas	1,092	1,202	Business travel
Sewa kantor	513	152	Office rent
Perbaikan dan pemeliharaan	100	254	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 13)	-	330	Depreciation (Note 13)
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	6,956	4,416	(each below US\$ 1,000)
Jumlah	<u>53,985</u>	<u>57,093</u>	Total

Lihat Catatan 31a untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31a for the details of transactions with related parties.

28. Biaya Pekerja

28. Employee Costs

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	20,252	23,806	Cost of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	6,516	13,913	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	781	811	Selling and marketing expenses (Note 29)
Jumlah	<u>27,549</u>	<u>38,530</u>	Total

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Penjualan dan Pemasaran

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Komisi	22,920	24,451
Biaya pekerja (Catatan 28)	781	811
Administrasi bank	163	401
Lainnya (masing-masing di bawah US\$ 100)	165	84
Jumlah	24,029	25,747

29. Selling and Marketing Expenses

Commissions
Employee costs (Note 28)
Bank charges
Others
(each below US\$ 100)

Total

30. Laba Bersih Per Saham

Di bawah ini merupakan penghitungan laba bersih per saham dasar untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,019	30,995
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar dilusian	618,456	618,456
Laba per saham dasar (US\$, nilai penuh)	37	50

30. Earning Per Share

The following is the computation of income per share for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025:

Profit for the period
attributable to owners of
the parent company

Weighted average number
of shares to compute basic and
diluted income per share

Basic earning per share
(US\$, full amount)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

31. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban pokok penjualan		
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	19,657	22,623
PT Berau Coal Energy ("BCE")	7,114	11,367
Koperasi Karyawan Bina Bersama	55	41
PT Agung Buana Rejeki ("ABR")	12	16
Jumlah	<u>26,838</u>	<u>34,047</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>3.03%</u>	<u>3.74%</u>
Beban umum dan administrasi		
BCE	32,633	30,315
ABR	153	211
Koperasi Karyawan Bina Bersama	124	169
PT Royal Oriental	93	35
Jumlah	<u>33,003</u>	<u>30,730</u>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>61.13%</u>	<u>53.82%</u>
Imbalan kepada manajemen kunci		
<u>Dewan Komisaris</u>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	712	1,206
<u>Direksi</u>		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	<u>272</u>	<u>256</u>
Jumlah	<u>984</u>	<u>1,462</u>
Persentase terhadap jumlah biaya pekerja	<u>3.57%</u>	<u>3.79%</u>

31. Balances and Transactions with Related Parties

a. Transactions with related parties

In the course of its business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationship with related parties were as follows:

Cost of goods sold	
PT Mutiara Tanjung Lestari ("MTL")	
PT Berau Coal Energy ("BCE")	
Koperasi Karyawan Bina Bersama	
PT Agung Buana Rejeki ("ABR")	
Total	
Percentage of total cost of goods sold	
General and administrative expenses	
BCE	
ABR	
Koperasi Karyawan Bina Bersama	
PT Royal Oriental	
Total	
Percentage of total general and administrative expenses	
Key management remuneration	
<u>Board of Commisioners</u>	
Salaries and other short-term employment benefits	
<u>Board of Directors</u>	
Salaries and other short-term employment benefits	
Total	
Percentage of total employee costs	

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

b. Saldo dengan pihak berelasi

Saldo dengan pihak berelasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Kas		
PT Bank Nano Syariah	48,009	67,698
PT Bank Sinarmas Tbk	36,980	15,055
Jumlah	84,989	82,753
Persentase dari jumlah aset	7.03%	7.88%
Aset tidak lancar lainnya		
BCE	-	5,960
Persentase dari jumlah aset	-	0.57%
Utang usaha		
Koperasi Karyawan Bina Bersama	124	168
ABR	38	69
Jumlah	162	237
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01%	0.03%
Beban akrual		
MTL	16,531	16,986
BCE	6,443	-
ABR	27	33
Koperasi Karyawan Bina Bersama	-	365
Jumlah	23,001	17,384
Persentase dari jumlah liabilitas	2.18%	1.89%

b. Balances with related parties

The balances with related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Cash	
PT Bank Nano Syariah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Total	
Percentage of total assets	
Other non-current assets	
BCE	
Percentage of total assets	
Trade payables	
Koperasi Karyawan Bina Bersama	
ABR	
Total	
Percentage of total liabilities	
Accrued expenses	
MTL	
BCE	
ABR	
Koperasi Karyawan Bina Bersama	
Total	
Percentage of total liabilities	

c. Sifat dari hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bank Nano Syariah	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Royal Oriental	Pihak berelasi dari entitas asosiasi dari entitas induk utama/ <i>Related party of associate of ultimate parent entity</i>	Penyedia jasa sewa kantor/ <i>Supply office rent</i>
BCE	Pemegang saham mayoritas/ <i>The majority shareholder</i>	Piutang dari pihak berelasi non-usaha <i>Due from related party</i>
MTL	Entitas sepengendalian dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Jasa pengangkutan batubara dan sewa alat/ <i>Coal hauling and equipment hire</i>
ABR	Dikelola oleh karyawan Grup dan sebagian dimiliki oleh entitas asosiasi/ <i>Managed by employees of the Group and shareholding by associated of parent</i>	Penyedia pekerja dan peralatan kantor/ <i>Labor supply and office equipment</i>
Koperasi Karyawan Bina Bersama	Dikelola oleh karyawan Grup <i>Managed by employees of the Grup</i>	Jasa lain-lain/ <i>Miscellaneous services</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan/ <i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company</i>	Remunerasi dan manfaat lain/ <i>Remuneration and other benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy relating to transactions with related parties is as follows:

- Kontrak-kontrak untuk jasa pertambangan, penyediaan bahan bakar, sewa kantor, penyedia tenaga kerja dan peralatan kantor, jasa konsultasi, dan sewa kendaraan dan peralatan, asuransi dan penempatan dana-dana berdasarkan kesepakatan yang disetujui kedua belah pihak.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Contracts for mining services, fuel supply, office rental, labor supply and office equipment, consulting services and leasing of vehicles and equipment, insurance and placement of funds are conducted under contractual terms agreed between the parties.
- Related parties re-charge expenses paid on behalf of Group at cost, and vice versa.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

32. Segmen Operasi

Sesuai dengan ketentuan pada PSAK 108 "Segmen Operasi", segmen operasi digunakan untuk menyajikan informasi segmen yang telah diidentifikasi dengan basis pelaporan internal yang digunakan oleh direksi untuk mengalokasikan sumber daya tiap segmen dan menilai kinerjanya. Dewan direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup berdasarkan PSAK 108.

32. Operating Segments

In accordance with the provisions of PSAK 108 "Operating Segments", the operating segments used to present segment information were identified on the basis of internal reports used by the Board of Directors to allocate resources to the segments and assess their performance. The Board of Directors is the Group's chief operating decision maker within the meaning of PSAK 108.

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dari pelanggan:					Sales from customers:
Ekspor	767,166	-	-	767,166	Export
Lokal	249,831	-	-	249,831	Domestic
Total	1,016,997	-	-	1,016,997	Total
Beban pokok penjualan	(885,320)	-	-	(885,320)	Cost of sales
Laba kotor	131,677	-	-	131,677	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(24,029)	-	-	(24,029)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(53,617)	(368)	-	(53,985)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,468	8,631	(8,628)	3,471	Finance income
Beban keuangan	(9,641)	(6,804)	8,628	(7,817)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	21,652	(21,017)	635	Share on net profit of associates
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	5,827	(206)	-	5,621	Gain (loss) on foreign exchange
Beban lain-lain	98	(2)	-	96	Other expenses
Laba sebelum pajak	53,783	22,903	(21,017)	55,669	Profit before tax
Beban pajak kini	(10,855)	(274)	-	(11,129)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(19,142)	-	-	(19,142)	Deferred tax expense
Laba bersih periode berjalan	23,786	22,629	(21,017)	25,398	Profit for the period
Aset segmen	1,199,083	356,847	(346,451)	1,209,479	Segment assets
Liabilitas segmen	1,054,586	215,739	(216,404)	1,053,921	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	5,946	-	-	5,946	Capital expenditures (additional property, plant and equipment and mining properties)
Penyusutan dan amortisasi	1,360	-	-	1,360	Depreciation and amortization

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNG GAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit / Unaudited)				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan dari pelanggan:					Sales from customers:
Ekspor	806,146	-	-	806,146	Export
Lokal	228,299	-	-	228,299	Domestic
Total	1,034,445	-	-	1,034,445	Total
Beban pokok penjualan	(909,549)	-	-	(909,549)	Cost of sales
Laba kotor	124,896	-	-	124,896	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(25,747)	-	-	(25,747)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(56,910)	(183)	-	(57,093)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	4,950	7,220	(7,218)	4,952	Finance income
Beban keuangan	(7,386)	(5,848)	7,218	(6,016)	Finance charge
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	30,461	(28,313)	2,148	Share in net profit of associates
Kerugian selisih kurs					
mata uang asing	(282)	(457)	-	(739)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	7,791	-	-	7,791	Others
Laba sebelum pajak	47,312	31,193	(28,313)	50,192	Profit before tax
Beban pajak kini	(14,972)	(161)	-	(15,133)	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(923)	-	-	(923)	Deferred tax expense
Laba bersih periode berjalan	31,417	31,032	(28,313)	34,136	Profit for the period
Aset segmen	1,132,011	211,555	(200,942)	1,142,624	Segment assets
Liabilitas segmen	1,043,971	123,650	(121,706)	1,045,915	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Pengeluaran modal (penambahan aset tetap dan properti pertambangan)	9,357	-	-	9,357	Capital expenditures (additional property, plant and equipment and mining properties)
Penyusutan dan amortisasi	2,577	-	-	2,577	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penjualan			Sales
Indonesia	249,831	228,299	Indonesia
Vietnam	158,827	232,001	Vietnam
India	149,088	133,987	India
China	141,201	166,416	China
Taiwan	80,074	94,879	Taiwan
Malaysia	75,998	123,284	Malaysia
Bangladesh	44,332	43,686	Bangladesh
Thailand	36,611	4,135	Thailand
Korea Selatan	33,193	-	South Korea
Jepang	24,423	7,758	Japan
Filipina	11,684	-	Philippines
Pakistan	8,553	-	Pakistan
Brunei Darussalam	3,182	-	Brunei Darussalam
Jumlah	1,016,997	1,034,445	Total

33. Perjanjian Penting, Komitmen, dan Kontijensi

a. Perjanjian penambangan, transportasi, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian lainnya

Berau, sebagai produsen batubara, telah mengadakan beberapa perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Berau diharuskan membayar biaya jasa pada kontraktor, yang dihitung secara bulanan, berdasarkan jumlah batubara mentah dan pengupasan tanah yang dilakukan dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan seluruh peralatan, mesin, sistem, dan barang lainnya yang dibutuhkan untuk melakukan penambangan dan jasa pengiriman, dan diharuskan pula untuk memenuhi beberapa persyaratan minimum produksi tertentu.

Berau juga mengadakan perjanjian pengangkutan, pemindahan batubara dengan beberapa kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah tambang Berau ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu, untuk menunjang operasinya, Berau juga mengadakan perjanjian pasokan bahan bakar, penyewaan alat berat, jasa pengeboran, dan jasa penebangan. Berau diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan.

33. Significant Agreements, Commitments And Contingencies

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment, and other agreements

Berau, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, Berau is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and are required to meet certain minimum production requirements.

Berau has also entered into coal barging and transshipment agreements with several vendors to provide coal transportation services from Berau's mine areas to certain destination ports. Also, to support its operations, Berau has entered into fuel supply, heavy equipment rental, drilling and logging services agreements. Berau is required to pay vendors a service fee, calculated on a monthly basis.

Area tambang/ Mine area	Vendor/ Vendors	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Periode kontrak/ Contract period
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026
Lati Pit West	PT BUMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	30 September 2012 - 31 Desember/December 2026

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Area tambang/ Mine area	Vendor/ Vendors	Jenis perjanjian/ Type of agreement	Periode kontrak/ Contract period
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Pama Persada Nusantara ("PT PAMA")	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT PAMA	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT PAMA	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	1 Januari/January 2017 - 31 Desember/December 2026
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Borneo)	8 Juli/July 2012 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Java)	14 Maret/March 2011 - 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Sumatra)	1 Juli/July 2013 - 31 Desember/December 2032
Binungan Blok 8/ Binungan Block 8	PT Asian Bulk Logistics	Jasa pemindahan batubara/ Coal transshipment services (Bulk Celebes)	29 Januari/January 2013 - 31 Desember/December 2032
Sambarata Blok B West - B East	PT Madhani Talatah Nusantara ("PT MTN")	Jasa pengupasan lapisan tanah penutup/ Overburden stripping services	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa pengangkutan batubara/ Coal hauling services	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027
Sambarata Blok B West - B East	PT MTN	Jasa sewa-menyewa alat berat/ Heavy equipment rental	1 Mei/May 2018 - 30 Juni/June 2027

Berau memberikan jaminan volume produksi dalam beberapa perjanjian jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebagai berikut:

Berau guarantees the volume of production in several agreements overburden stripping services as follows:

Vendor/ Vendors	Area tambang/ Mine area	Jaminan volume produksi/ Production volume guarantee
PT BUMA	Lati Pit West (PQRT)	tahun/year 2019 - 2025: 140.000.000 bcm/tahun/year
PT MTN	Sambarata Blok B West - B East	156.000.000 bcm

b. Perjanjian Jasa Crushing dan Loading Facility

Pada tanggal 24 Maret 2016, Berau, MTL, dan BCE sepakat untuk membuat perjanjian Kerjasama Operasional, terkait Jasa Crushing dan Loading Facility.

Berau sebagai pengguna jasa memerlukan jasa crushing dan loading facility dengan menggunakan Coal Processing Plant ("CPP") yang terletak di site Binungan dan Coal Loading Facility ("CLF") yang terletak di site Suaran yang dimiliki oleh BCE. MTL adalah operator yang mengoperasikan CPP dan CLF untuk meningkatkan kualitas pengolahan batubara atau pemrosesan hasil akhir batubara yang diproduksi oleh Berau.

b. Crushing Service and Loading Facility Agreement

On March 24, 2016, Berau, MTL and BCE agreed to enter into an Operational Cooperation agreement, related to Crushing Services and Loading Facility.

Berau as a service user requires crushing and loading facility services using the Coal Processing Plant ("CPP") located at the Binungan site and Coal Loading Facility ("CLF") located on the Suaran site owned by BCE. MTL is an operator that operates CPP and CLF to improve the quality of coal processing or processing of coal produced by Berau.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang Ijin Usaha Penambangan (IUP) Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan KESDM No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh KESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank komersial maupun bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank komersial atau bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca-tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca-tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B (seperti Berau) juga wajib mematuhi peraturan ini.

Berau diwajibkan untuk menyediakan Jaminan pasca-tambang dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Berau telah menempatkan jaminan penutupan tambang dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar US\$ 35.500 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas nama Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (DJMB) qq Berau (lihat Catatan 10).

c. Reclamation guarantee

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Permit (IUP) Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at commercial bank or state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed with a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit with a commercial or state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders (such as Berau) are also required to comply with this regulation.

Berau is required to provide a further post-mining guarantee in the form of a time deposit. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Berau placed a post-mining guarantee in the form of a time deposit amounted to US\$ 35,500 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal (DgoMC) qq Berau (refer to Note 10).

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Berau telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar US\$ 32.926 dan US\$ 35.033 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (DJMB) qq Berau (lihat Catatan 10).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Berau placed a reclamation guarantee in the form of a time deposit amounted to US\$ 32,926 and US\$ 35,033 at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal (DgoMC) qq Berau (refer to Note 10).

d. Perjanjian penjualan batubara

Berau memiliki komitmen penjualan jangka panjang sebagai berikut:

Pembeli/ Buyers	Tanggal kontrak/ Signing date	Periode perjanjian/ Agreement period	Kuantitas penjualan tahunan/ Annual sales quantities (dalam metrik ton/ in metric tonnes)
Taiwan Power Company	17 Agustus/August 2022	1 Januari/January 2023 - 31 Desember/December 2026	500.000
PT Jawa Power	Desember/December 1995	Desember/December 1995 - 4 November 2030	1.300.000
PT Indonesia Power	Agustus/August 2008	1 Januari/January 2009 - 31 Desember/December 2025	2.000.000
PT Indonesia Power	Desember/December 2025	1 Januari/January 2026 - 31 Desember/December 2026	3.700.000

e. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B di mana Berau beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Berau, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan mengharuskan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan Pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Berau. Beberapa di antaranya termasuk:

d. Coal sales agreements

Berau has long-term sales commitments as follows:

e. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCoW system, under which Berau operates, will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCoWs, such as that held by Berau, will be honored, the transition provisions are unclear, and will require clarification through Government regulations. There are a number of issues which existing CCoW holders, including Berau, are currently analyzing. Among others these include:

- Ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Undang-Undang.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan pelaksana untuk UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") dan 23/2010 ("PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pada tanggal 10 Januari 2012, Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 3/2012 yang secara resmi membentuk sebuah tim untuk melakukan negosiasi ulang atas PKP2B dan Kontrak Karya perusahaan mineral, agar sejalan dengan ketentuan UU Pertambangan di Indonesia yang disahkan pada Januari 2009. Hukum Pertambangan mengharuskan PKP2B dan Kontrak Karya yang ada untuk diselaraskan dengan UU Pertambangan pada 12 Januari 2010 (batas waktu yang telah berlalu).

- The CCoW transition provisions. The Law notes that existing CCoWs will be honored until their expiration. However, it also states that existing CCoWs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and
- The requirement for CCoW holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the new Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 ("GR No. 22") and 23/2010 ("GR No. 23") in connection with implementation of mining law No. 4/2009. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business licence ("*Ijin Usaha Pertambangan*" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honored by the Government although any extension of existing CCoWs will be through the issuance of an IUP.

On January 10, 2012, the Government issued Presidential Decree No. 3/2012 formally establishing a team tasked with renegotiating existing CCoWs and mineral Contracts of Work ("CoWs"), to bring them into line with the provisions of Indonesia's Mining Law passed in January 2009. The Mining Law requires all existing CoWs and CCoWs to be amended to harmonize them with the Mining Law by January 12, 2010 (a deadline which has passed).

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Pada 26 September 2014, Berau menandatangani Nota Kesepahaman ("NK") dengan Pemerintah yang diselesaikan dengan Amendemen Kedua untuk PKP2B yang ditandatangani oleh Berau dan Pemerintah pada tanggal 14 November 2017. Beberapa perubahan yang disepakati sebagai berikut:

- Pengurangan area PKP2B menjadi 108.009 hektar dari semula 118.400 hektar.
- Semula masa operasi berlanjut selama 30 tahun. Dengan amandemen ini dikonfirmasi bahwa Berau dapat melanjutkan operasi selama dua periode sepuluh tahun dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus.
- Konfirmasi atas pajak dan royalti sesuai dengan ketentuan PKP2B, tetapi dengan pembayaran dan pelaporan pajak penghasilan dengan aturan yang berlaku.
- Pengenaan harga jual batubara sebagai dasar perhitungan Bagian Pemerintah mengacu pada harga yang lebih tinggi antara harga transaksi dibandingkan dengan harga patokan batubara.
- Iuran Pembangunan Daerah dan Pajak daerah lainnya menjadi Rp 31.382.877 ribu per tahun dari semula sebesar US\$ 100 per tahun dan akan disesuaikan setiap dua tahun berdasarkan index consumer Indonesia.
- Kewajiban untuk mendukung pengolahan dalam negeri untuk meningkatkan nilai tambah batubara yang diproduksi.
- Divestasi saham oleh Perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA").
- Memprioritaskan konten lokal dalam pekerjaan dan pengadaan barang dan jasa.
- Semula iuran tetap sebesar US\$ 1/ha. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, iuran tetap menjadi sebesar US\$ 4/ha.

On September 26, 2014, Berau signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government completed with the Second Amendment to the Coal Contract of Work signed by Berau and the Government on November 14, 2017. The key items agreed are as follows:

- Reduction of CCoW area to 108,009 hectares from the current 118,400 hectares.
- Initially the operating period continued for 30 years. With this amendment it was confirmed that Berau could continue operations for two ten-year periods in the form of a Special Mining Business License.
- Confirmation of taxes and royalties in accordance with the terms of the CCoW, but with payment and reporting of withholding taxes conformed to prevailing rules.
- Imposition of coal selling prices as a basis for calculating Government Parts refers to the higher price between transaction prices compared to the benchmark price of coal.
- Regional Development Fees and other regional taxes become Rp 31,382,877 thousand per year from the original US\$ 100 per year and will be adjusted every two years based on the Indonesian consumer index.
- Obligation to support domestic processing to increase the value-add of coal produced.
- Divestment of shares by Foreign Investment Companies ("PMA").
- Prioritization of local content in employment and procurement of goods and services.
- Initially, dead rent was US\$ 1/ha. In accordance with prevailing law, dead rent become US\$ 4/ha.

f. Domestic Market Obligation (“DMO”)

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (“DMO”). Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan persentase batas minimal DMO untuk tahun 2023 adalah 25%, menetapkan Harga Jual Batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar US\$ 70 per metric ton untuk kalori 6.322 kcal/kg GAR. Dalam hal spesifikasi batubara yang dijual berbeda, harga jual batubara disesuaikan proporsional.

Grup terus memonitor perkembangan pelaksanaan peraturan tersebut, dan terus mempertimbangkan efeknya terhadap operasi.

g. Peraturan Harga Patokan Batubara

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan dari batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* (“FOB”) kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

f. Domestic Market Obligation (“DMO”)

In December 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output of domestic customers (“DMO”). On November 21, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 which sets the minimum DMO percentage for 2023 of 25%, stipulates the Coal Selling Price for electricity supply for the public interest of US\$ 70 per metric ton for calories 6,322 kcal/kg GAR. In terms of specifications for coal sold differently, the selling price of coal is adjusted proportionally.

The Group is closely monitoring the developments in these requirements and is considering the impact on its operations.

g. Regulation on Benchmark Coal Price

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of *free-on-board* (“FOB”) mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and
- the use of a “floor” price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional di mana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- penetapan harga patokan batubara dilakukan setiap bulan berdasarkan rumus yang tidak lain adalah nilai rata-rata dari beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara harus digunakan sebagai dasar dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara dengan kontrak berjangka, harga batubara ditentukan berdasarkan rata-rata dari harga patokan tiga bulan terakhir sebelum bulan dimana harga tersebut disetujui.

Pada tanggal 11 Maret 2013, DJMB menerbitkan Peraturan Dirjen No. 644.K/DJB/2013 merevisi Peraturan Dirjen No. 999.K/30/DJB/2011 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang mengatur:

- besaran dari biaya penyesuaian yang merupakan biaya penambah atau pengurang terhadap harga patokan batubara untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara di luar titik FOB vessel.
- biaya penyesuaian tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak kepada Pemerintah.

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGoMCG.

On March 24, 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- setting the coal benchmark price every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and
- for coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the last three months' benchmark prices prior to the month when the price is agreed.

On March 11, 2013, the DGoMC issued Director General Regulation No. 644.K/DJB/2013 revising Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 dated August 26, 2011 on the Procedure For Stipulating The Amount of Cost Adjustment Of The Benchmark Price of Coal, which regulates:

- The amount of the cost adjustment which is an addition or deduction of cost of the benchmark price of coal to determine the price of coal in the sale of coal other than at the point FOB vessel point.
- The cost adjustment shall constitute the highest cost permitted in the calculation of non tax payment to the Government.

Berau telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud di atas.

Berau believes it has complied with the requirements of the regulation, as mentioned above.

h. Fasilitas bank

Berau mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk untuk kontrak penjualan, jaminan pasca tambang, jaminan reklamasi dan *letter of credit* dengan limit gabungan sebesar Rp 127.268.058 ribu dan US\$ 1.800 pada tanggal 30 Juni 2026 serta sebesar Rp 129.567.045 ribu dan US\$ 2.500 pada tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Berau, dalam berbagai mata uang, masing-masing sebesar setara US\$ 10.221 dan US\$ 10.221.

h. Banking facility

Berau entered into a banking facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Sinarmas Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for sales contract, post-mining guarantee, reclamation guarantee and letter of credit with a total limit amounting to Rp 127,268,058 thousand and US\$ 1,800 as of June 30, 2026 and amounting to Rp 129,567,045 thousand and US\$ 2,500 as of December 31, 2025.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the total bank facilities used by Berau, in various currencies, totaled to US\$ 10,221 and US\$ 10,221, respectively.

i. Komitmen

(i) Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset tetap	25,852	18,884	Property, plant, and equipment

(ii) Komitmen sewa operasi - Berau sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Tidak lebih dari 1 tahun	1,634	2,149	No later than 1 year
Antara 1 dan 5 tahun	1,723	2,419	Between 1 and 5 years
Jumlah	3,357	4,568	Total

i. Commitments

(i) Capital commitments

Capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognized as liabilities is as follows:

(ii) Operating lease commitments - Berau as a lessee

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

j. Perjanjian Jasa Pemasaran

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Berau dan Samanea mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Samanea harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Berau memberikan pemberitahuan kepada Samanea untuk mengakhiri perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pemberhentian No. 140/BC/-SAL/DIR/AGRMSD/VIII/2025 tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan dan Samanea Capital Pte.Ltd. telah menyetujui untuk mengakhiri jasa pemasaran.

Star Aeliana 1 Pte Ltd

Pada tanggal 12 Agustus 2025, Perusahaan dan Star Aeliana 1, Pte. Ltd. mengadakan perjanjian pemasaran batubara dimana Star Aeliana 1, Pte. Ltd harus menyediakan jasa pemasaran efektif dari tanggal 12 Agustus 2025 sampai dengan 11 Agustus 2026 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali Perusahaan memberikan pemberitahuan kepada Star Aeliana 1, Pte. Ltd. untuk mengakhiri perjanjian.

k. Perjanjian Forex Line Single Facility

Pada tanggal 20 September 2023, Berau dan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kesepakatan Pemberian Fasilitas *Forex Line Single Facility* dengan plafon maksimal sebesar US\$ 120.000 dan *pre-setting limit* sebesar US\$ 12.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dari tanggal perjanjian serta menyerahkan jaminan berupa cash margin sebesar US\$ 9.000. Fasilitas *forex line single facility* sudah ditutup pada tanggal berakhirnya fasilitas 20 September 2025.

34. Kebijakan Manajemen Risiko

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari piutang usaha, kas dan aset keuangan lainnya, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi. Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari utang usaha yang digunakan untuk mengatur kebutuhan kas

j. Marketing Agreement

Samanea Capital Pte Ltd (Samanea)

On January 1, 2019, Berau and Samanea entered into a coal marketing agreement where Samanea must provide marketing services from January 1, 2019 to December 31, 2021 and will be extended automatically, unless Berau notifies Samanea to terminate agreement.

Based on termination agreement No. 140/BC/-SAL/DIR/AGRMSD/VIII/2025 on August 11, 2025, the Company and Samanea Capital Pte. Ltd. has agreed to terminate marketing services.

Star Aeliana 1 Pte Ltd

On August 12, 2025, the Company and Star Aeliana 1, Pte. Ltd. entered into a coal marketing agreement whereby Star Aeliana 1, Pte. Ltd. shall provide marketing services effective from August 12, 2025 until August 11, 2026 and will be extended automatically, unless the Company gives notice to Star Aeliana 1, Pte. Ltd. to terminate the agreement.

k. Forex Line Single Facility Agreement

On September 20, 2023, Berau and PT Bank Sinarmas Tbk, a related party, signed an Agreement to Provide Forex Line Single Facility with a ceiling limit of US\$ 120,000 and pre-setting limit of US\$ 12,000 with a term of 24 (twenty-four) months from the date of agreement and provide collateral in the form of cash margin of US\$ 9,000. The forex line facility was closed on the facility's expiry date, September 20, 2025.

34. Risk Management Policy

The Group's principal financial assets comprise trade receivables, cash and other financial assets, which arise directly from its operations. The Group's principal financial liabilities comprise trade payables which are held to manage short-

jangka pendek dan pendanaan pengeluaran jangka. Grup tidak memiliki kontrak komoditas yang dapat diselesaikan secara neto dengan kas atau dengan instrumen keuangan lainnya yang memerlukan pencatatan kontrak tersebut sebagai instrumen keuangan.

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh *Financial Controller* yang mewakili entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

Risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup denominasi dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, selain dari yang berhubungan dengan pajak yang dapat dipulihkan dari Pemerintah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan menjadi lebih rendah US\$ 30.106 dan US\$ 5.710 atau lebih tinggi US\$ 24.633 dan US\$ 4.672 terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual.

term cash flow and provide funds for long-term capital expenditure. The Group does not hold any contracts for the purchase or sale of commodities that can be settled net in cash or through other financial instruments.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, and cash flow and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Controller of the subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in U.S. Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates, other than in relation to long outstanding taxes recoverable from the Government.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$ 30,106 and US\$ 5,710 or US\$ 24,633 and US\$ 4,672 higher respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, trade payables and accrued expenses.

b. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola secara berkelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang usaha. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan barunya sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing-masing sebesar US\$ 741.987 dan US\$ 677.061. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, kas yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya dan aset lancar tidak lainnya.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik. Menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan kebijakan pendelegasian wewenang.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat piutang usaha bermasalah yang rendah.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima (5) pelanggan utama Grup pada tanggal 30 Juni 2026 menggambarkan 54% (31 Desember 2025: 53%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai

b. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to trade receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. As of June 30, 2026 and December 31, 2025 total maximum exposure to credit risk amounted to US\$ 741,987 and US\$ 677,061, respectively. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, restricted cash, other current assets and other noncurrent assets.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation. Assessing the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.
- Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority policy.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

Refer to Note 6 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired. As at the date of the consolidated statements of financial position, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five (5) customers which account for June 30, 2026: 54% (December 31, 2025: 53%) of trade receivables, the significant credit risk is not expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGA
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

the consolidated statements of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Trade receivables Counterparties without external credit rating
Grup 1	45,635	92,638	Group 1
Grup 2	239,385	175,845	Group 2
Grup 1 : pelanggan/pihak ketiga/ pihak berelasi baru (kurang dari 12 bulan)			Group 1: new customers/third parties/related party (less than 12 months)
Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah wanprestasi			Group 2: existing customers/third parties/related party (more than 12 months) with no defaults in the past
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Kas di bank dan deposito berjangka			Cash in bank and time deposits
Fitch			Fitch
AAA(idn)	48,692	68,677	AAA(idn)
A(idn)	36,980	15,055	A(idn)
AA-idn)	36	39	AA-idn)
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	164,515	104,477	AAA(idn)
Kas kecil	86	97	Petty cash
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Pefindo			Pefindo
AAA(idn)	69,381	72,960	AAA(idn)
Jumlah	319,690	261,305	Total
Kas dan setara kas (Catatan 4)	250,309	188,345	Cash and cash equivalents (Note 4)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 10)	69,381	72,960	Restricted cash (Note 10)
Jumlah	319,690	261,305	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Grup akan mengawasi pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas Grup untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors the movement of estimated Group's liquidity requirement to ensure that there is sufficient cash to meet operational needs.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 Juni/June 30, 2026
(Tidak diaudit/Unaudited)

	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	129,100	117,532	-	-	-	246,632
Utang lain-lain/Other payables	-	1,477	-	-	-	1,477
Beban akrual/Accrued expenses	170,665	361,134	-	-	-	531,799
Sukuk Mudharabah	-	-	-	212,489	-	212,489
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	299,765	480,143	-	212,489	-	992,397

31 Desember/December 31,
2025

	Kurang dari 3 bulan/ No later than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha/Trade payables	100,337	66,231	-	-	-	166,568
Utang lain-lain/Other payables	-	2,317	-	-	-	2,317
Beban akrual/Accrued expenses	221,787	361,864	-	-	-	583,651
Sukuk Mudharabah	-	-	-	117,669	-	117,669
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	322,124	430,412	-	117,669	-	870,205

d. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- (a) harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset keuangan/*Financial assets*

Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah investasi jangka pendek pada reksadana.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

d. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Group analyses financial instruments carried at fair value by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

30 Juni/June 30, 2026

(Tidak diaudit/*Unaudited*)

Level 1	Level 2	Level 3	Total
-	4,606	-	4,606

31 Desember/December 31,
2025

Level 1	Level 2	Level 3	Total
-	4.860	-	4.860

The Group financial assets are measured and recognized at fair value (level 2) is its short-term investment in mutual funds.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Nilai tercatat dari instrumen keuangan yang akan diselesaikan pada 12 bulan yang akan datang mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

The carrying amounts of financial instruments that will be settled in the next 12 months approximate their fair values due to the short-term nature of those instruments.

e. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investments opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

35. Aset dan Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS telah diterjemahkan dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs pada Catatan 2c.

35. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar have been translated into U.S. Dollar using exchange rates as disclosed in Note 2c.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

		30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)		Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp	1,036,987,200		58,075	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp	82,244,736		4,606	Short-term investments
Piutang usaha	Rp	2,355,902,784		131,939	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	1,386,072,000		77,625	Other receivables - third parties
	€	4		5	
	S\$	28		22	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1,290,189,790		72,255	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	604,979,136		33,881	Restricted cash
Jumlah aset				378,408	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rp	2,256,480,576		126,371	Trade payables
	MYR	8		3	
Beban akrual	Rp	6,149,591,505		344,399	Accrued expenses
	€	16		18	
	S\$	80		62	
	AUS\$	1		1	
Utang pajak	Rp	422,026,560		23,635	Taxes payable
Sukuk Mudharabah	Rp	3,794,203,584		212,489	Sukuk Mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	356,789,964		19,982	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	164,328,768		9,203	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas				736,163	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing				357,754	Net foreign currency liabilities

		31 Desember/December 31, 2025			
		Mata uang selain Dolar US (ribuan)/ Currencies other than US Dollars (thousands)		Setara dengan US\$ (ribuan)/ US\$ equivalent (thousands)	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	Rp	2.480.849.496		147.828	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	Rp	81.560.520		4.860	Short-term investments
Piutang usaha	Rp	1.734.386.136		103.348	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	1.225.169.910		73.005	Other receivables - third parties
	€	5		6	
	S\$	28		22	
Pajak yang dapat dipulihkan	Rp	1.254.075.391		74.727	Recoverable taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp	616.906.320		36.760	Restricted cash
Jumlah aset				440.556	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	Rp	1.807.085.760		107.680	Trade payables
	MYR	8		2	
Beban akrual	Rp	5.332.849.704		317.772	Accrued expenses
	€	15		18	
	S\$	81		63	
	AUS\$	1		1	
Utang pajak	Rp	220.817.556		13.158	Taxes payable
Sukuk Mudharabah	Rp	1.974.716.073		117.669	Sukuk Mudharabah
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	Rp	344.957.133		20.555	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	Rp	130.291.726		7.764	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas				584.682	Total liabilities
Liabilitas bersih dalam mata uang asing				144.125	Net foreign currency liabilities

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Berikut ini adalah aktivitas investasi non-kas dari Grup:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui: Beban akrual proyek	1,084	2,410

36. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property, plant and equipment through:
Accrued project

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sukuk mudharabah	117,669	104,709	(10,089)	200	212,489	Sukuk mudharabah

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2025	
Sukuk mudharabah	122.999	(422)	(5.713)	805	117.669	Sukuk mudharabah

37. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada Tahun 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

38. New Financial Accounting Standards

Adopted During 2026

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk Periode-periode Enam Bulan
yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 2025
(Dinyatakan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT ARMADIAN TRITUNGGAL
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Thousands of United States Dollars,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait Perubahan Rujukan Pengukuran Bisnis Alihan dan Penyajian Informasi Prakombinasi Bisnis dalam Kondisi Tidak Praktis.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah :

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak oenerapan PSAK No. 118 terhadap laporan keuangan konsolidasian

- Amendments to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding Changes in the Reference for Measuring Transferred Businesses and the Presentation of Pre-combination Information when Impracticable.

Issued but Not Yet Effective

Amendment to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after :

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still assesing the impact of PSAK No. 118 to the Groups consolidated financial statements.
